

Madjalah ***
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

Lima Revisi
Perubahan
KAMAR BATA
NOMOR **16**
19 APRIL 1958



TERBITAN BARU

Tebal: 140 halaman,
ukuran 13 x 19 cm.
Sampul dua warna.

Sudah terbit

Harga: Rp. 12,50 per eks. dgn. kertas koran.

Harga: Rp. 20,— per eks. dgn. kertas HVS.
pembayaran harus lebih dahulu

Kepada agen2 diseluruh Indonesia akan diberikan
rabat jang menguntungkan.

Pesanan pada:

N.V. Merdeka Press

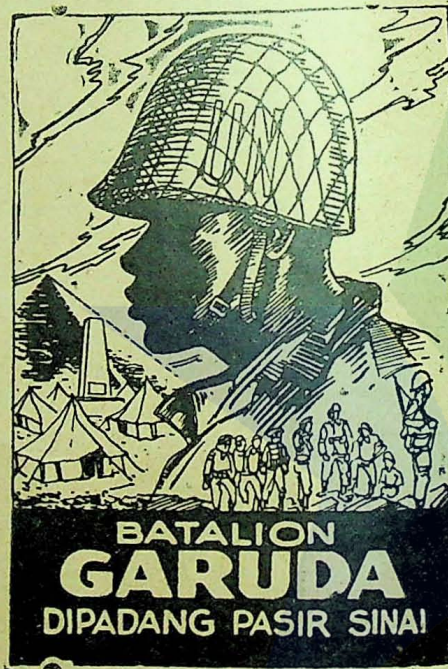
Djl. Hajam Wuruk 9 — Djakarta

BANGSA kita turut menenun sedjarah internasional dengan
pengiriman Bataljon

„GARUDA“ INDONESIA KE MESIR.

Pahit getir serta suka-ria jang dialami oleh para putera didaerah
gurun pasir Mesir itu dapat saudara ketemukan dengan teliti
dalam buku:

suatu kedjadian penting dalam tahun 1957, baik dalam artian
nasional maupun internasional.



Daftar pesanan:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Djumlah eks: Dengan Tjetakan kertas koran eks. = Rp.
Tjetakan kertas HVS

Tanda tangan pemesan.

Tjoret jang tidak perlu

19 APRIL 1958

Madjalah Merdeka

Didirikan oleh: B.M. Diah

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tlhp. 4858 Gbr.

Dewan Redaksi :
Asnawi Idris,
Edi Wawasto B.A.,
Sjafaroddin Djamal

Harga langganan untuk seluruh In-
donesia Rp. 13,— sebulan. Ga-
bungan dengan Harian Merdeka
Rp. 36,50 sebulan. Etjeran nomor
lepas Rp. 3,50 per. ex.

CAMBAR DEPAN

Bila matahari telah terbenam dimihari,
dan suara tabuh sahut bersahutan, di-
selingi dengan talbir jang ber-ulang2
jang menggeta kesekeloa angkasa raya
dunia, maka itu tak lain pertanda bahwa
babak baru telah muntjul pula dalam
hidup sesorang, yaitu masuknja hari
raya 'Idulfitri. Karena peristiwa jang
amat mulia dan besar itulah, halaman
depan MM minggu ini dihiasi dengan
kumpulan gambar2 jang melukiskan
suasana lebaran itu, terutama jang ber-
hubungan dengan sembahjang 'Id.

(Gambar2: Kempen/Enim/Ipphos)

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan II Djakarta
Tlhp. 1565 Gbr.

Tatausaha :
Djl. Hajam Wuruk 9 Djakarta.
Tlhp. 259 Gbr.

Kantor tjabang Djawa Timur
Kaliasn 50 Surabaya
Tlhp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat
Grevelingenstraat 38
Amsterdam Zuid Holland

Ditjetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka“
Djl. Petodjo Selatan II
Djakarta

Dari penerbit

Pembatja jang budiman

NOMOR ini terbit satu hari sebelum Hari raya dan
mudah2an mendapatkan para pematja jang ber-
agama islam dalam keadaan riang gembira sadja. Sung-
guhpun demikian kita tidak dapat melupakan suasana
lebaran jang pada tahun ini lain dari pada tahun2 jang
sudah. Suasana itu ditimbulkan oleh kedjadian2 dibe-
berapa daerah Republik Indonesia jang memaksa peme-
rintah mengambil tindakan2 seperlunya. Oleh karena itu
dapat dipahami bahwa ada djuga orang2 jang menganut
agama Islam jang tidak dapat mengetjap kenikmatan
daripada Hari Raya Idil Fitri tahun ini. Kita turut mera-
sakan sedih dengan mereka jang pada Hari Raya ber-
ada djauh dari keluarganja masing-masing. Tetapi kita
mengharap bahwa semua jang dalam pada waktu ini
sedang mendjalankan tugas tidak lama lagi akan dapat
bersatu kembali de-
ngan mereka jang
ditjintai.

Kesempatan ini di-
pergunakan djuga
oleh segenap anggota
redaksi, tata usaha,
dan bagian2 lain MM
untuk mengutjapkan
selamat Hari Raya
Idil Fitri 1 Sjawal
1377, dan bersama ini
kami minta maaf la-
hir bathin atas tulis-
an2 jang tidak dgn.
sengadja mungkin me-
njinggung perasaan
pematja dimasa jang
lampau.

Suasana lebaran dalam nomor ini pematja dapat me-
nemukan dihalaman2 jang melukiskan sekitar Hari Raya
jang dimulikan oleh umat Islam. Seorang pembantu
MM, sdr. Munawar menulis tentang mesdjid Demak jg.
baru2 ini dikundjungi ketika menjertai presiden Sukarno
kekota beriwajat itu. Apakah arti Hari Raya bagi umat
Islam? Tjarilah djawabnja dalam tulisan jang disadjikan
oleh pembantu ruangan agama kita.

Tetapi djuga bagi kaum wanita Indonsia ada suatu
peringatan penting dalam minggu jang akan datang ini
Peringatan hari lahir almarhum Ibu Kartini djatuhnja
bertepatan dengan Hari Raya, ini bukan merupakan
suatu halangan bagi para wanita jg, setiap tahun mem-
peringati hari Kartini. Djuga MM nomor ini memper-
ingati hari lahir wanita jang mempelopori pendidikan
bagi kaumnja.



Pimpinan

3

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia

Pembatja M.M. menulis

Sajembara M.M.

WALAU PUN sedikit lambat disebabkan terganggunya kesehatan hari-hari belakangan ini, dengan gembira saja beritahu, bahwa kiriman wang sebesar Rp. 1000.— sebagai hadiah pertama dari sajembara M.M. 1958 yang Tuan kirimkan pada saya pada tanggal 31 Maret diluar jang lalu telah saya terima dengan baik. Spiker Alhamdulillah saya utjapkan ke hadirat Tuhan Jang Maha Esa dengan kerelaan-NJA ini kali saya telah berhasil menggonjoi hadiah pertama sebesar wang tersebut diatas. Atas pengiriman jang tepat dan korrekt itu saya tidak lupa utjapkan banyak terimakasih. Kegembiraan wang itu? Kira, aja ta usah saja bentangkan par-



djang lebar, lebihe djika mengingat hari Lebaran sudah mendekat.

Sedjak mulai diadakannya sajembara tahunan, saya tidak ketinggalan mengikutnja, bukan sadya untuk mengedjar salah satu hadiah jang Tuan sediakan, akan tetapi buat saya adalah suatu kenikmatan untuk mengudji sampai dimana pengalahuan jang saya dapat dari M.M. itu masih melekat di otak saya dan lutjunja untuk membalik-balik lagi madjalah itu, djika terdapat pertanyaan jang kepala saya menoiak untuk menjawabnja dengan tepat dan tepat. Dalam hal ini tentu madjalah jang bersangkutan harus dikeluarakan lagi dari almari. Hal ini mendorong kepada saya untuk menyimpan madjalah itu dengan sebaik-baiknya, sampai ada jang didjadian satu buku (didjilid), jaitu untuk mempermudah menjarinja, djika perlu. Achirny kata, sekali lagi

saya utjapkan terima kasih banyak atas pengiriman wang itu disertai do'a kepada Tuhan Jang Maha Esa, semoga MADJALAH MERDEKA jang sangat ditjintai itu seluruh Indonesia ada terus dalam kemajuan segala-galannya, mengurung sajembaranja jang saban tahun diadakan.

R.K. Adang Djarkasih Bandung.

Kok belum

SAJA utjapkan selamat kepada pembatja Adang jg berhasil mengalahkan pembatja lainja dengan jawabannya jg djitu jang membawa hadiah pertama Sajembara M.M. tahun 1958 untuknja. Kok saja sendiri belum pernah berhasil.

Siti Rokiah Tjilatjap.

Memang tepat dan betul

TIAP saja membatja MM tidak ketinggalan tentu saja perhatikan dengan sungguh2 dalam ruang "Pergaulan" memang hal ini tepat dan betul.

Maka saya mengharap dengan sanjot agar pada ruang "Pergaulan" lebih diperhebatlah hendaknya, dengan demikian kita dapat mengoreksi diri pribadi masing2.

Nyaditan Surabaya

Gambar jang kabur

APA sebarnya Madjalah Merdeka Akadang2 memuat gambar2 jang djelas sekali, dan ada djuga jang kabur? Apakah karena kertasnja kurang baik, ataukah klisenja rusak?

Saya sudah lebih lima tahun langganan MM, dan masih mempujiai lembaran2 MM jang memakai kertas baik dimana gambarnja selalu djelas nampaknja.

Tidak dapatkah diusahakan kertas baik lagi?

Sofiem R. Bandjarmasin

Red. Memang redaksi sendiri sering mengeluh tentang tidak djelasnja gambar2 MM. Hal ini disebabkan kertas terutama sekali. Untuk memakai kertas baik harus lebih banyak pengeluarannya. Kertas ilustrasi tidak banyak lagi persediaannya di mana2. Madjalah Merdeka masih merasa beruntung bahwa dapat terbit terus.

Sudah turun

Melalui MM ini kepada pemerintah saja utjapkan terimakasih, karena harga beras diibukota kini telah mulai turun, walaupun belum seperti sediakala harganja. Mudah2an turunnja harga itu dipelihara terus, dengan tegas dan waspada.

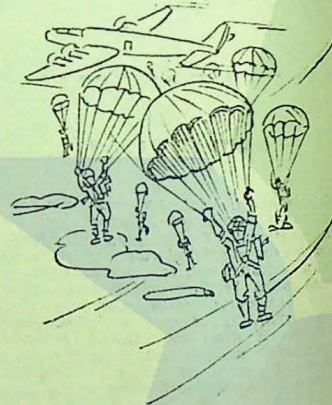
Achmad Sjafri Djakarta

Paratrooper

SAJA seorang pembatja MM jang setia. Ingin djuga saya mengajukan pertanyaan kepada redaksi Pertanyaannya ialah:

1. Dimanakah di Indonesia ini di adakan pendidikan khusus untuk Paratrooper? Bagaimana syaratnja?

2. Bagaimanakah syarat2 (tjara2) untuk mendapatkan beasiswa luar dan dalam negeri?



3. Alangkah baiknya kalau MM djuga mempergunakan kertas halus seperti madjalah Keluarga. Sekian dan atas perhatian Redaksi saya utjapkan banyak terima kasih.

Sudiarsa Singaradja

Red: 1. Latihan paratrooper lebih baik ditunjukkan pada PENAD (Penerangan Angkatan Darat), dan MBAD, Djakarta.

2. Untuk mendapatkan beasiswa luar dan dalam negeri, dipersilahkan tanja pada Djawatan Pendidikan kota sdr berada. Pada umumnya beasiswa2 luar negeri disediakan oleh Kementerian PP dan K. Tetapi ada djuga jang ditawarkan oleh Colombo Plan, UNESCO, dan pemerintah2 asing. Keterangan mungkin ada pada kedutaan2 besar negara jang hendak dikundjungi.

3. Kertas halus sukar diperoleh di pasar. Lagi pula harganja terlampau tinggi untuk suatu penerbitan seperti MM.

Madjalah

Merdeka TH XI No. 16

berita mingguan untuk indonesia



19 April 1958

Demak kota wali

(Tjataan perdjalan dengan rombongan Presiden)

Oleh: M. H. Munawar

KOTA DEMAK kota tua, kota pusat dari meljetusnya sjar Agama Islam di pulau Djawa dan beberapa pulau lainnya di Indonesia ini.

Kota Demak ini terkenal dgn sebutan kota Wali, dan 4 Wali dari Wali songo telah membangunkan mesjid Demak jang dipandang kramat sampai saat ini.

Kota Demaknja sendiri sebenarnya tidaklah termasuk kota jang istimewa dipandang dari bangunan2 jang ada sebagai tjiptaan manusia jang termaksud diabad 19 dan dua puluh-an Kota-nja tidak besar, lk seperti halnya dengan kota Blitar, mungkin lebih ketjil dari itu.

Dari ketjilnjalah rupanja mengapa susah menjari hotel dan sukit menjari barang buat okeh2 dari kota ini.

Tetapi, kota Demak ini sedjak puluhan tahun bahkan sedjak berdiri, nja mesjid Kramat jang menjadi lambang dari agama Islam tidaklah pernah sepi, karena setiap hari ada sadya orang jang berkundjung untuk melihat kota jang mengandung sedjarah besar bagi ummat Islam khususnya.

Dia bukan kota jang istimewa bisa dikatakan, tetapi kota luar biasa bila dikatakan dari sudut tjanjian tjiptaan diabad ratusan tahun, dan tjiptaan Wali jang terkenal yakni Wali2 Sunan Gunung Djati (Tjirebon), Sunan Bonang (Rembang), Sunan Ngampel (Surabaya), dan Sunan Kalidjaga (Kalidangu-dulu Kadilangu ini termasuk Surakarta).

Dan djanganlah pula dilupakan, bahwa Keradjaan Islam pertama adalah di Demak, jang didirikan oleh R. Abdulfatah dan dimasa mana keradjaan Madjapahit (agama Hindu) pernah ditundukkan dan beralih tempat.

Bung Karno seluruhan

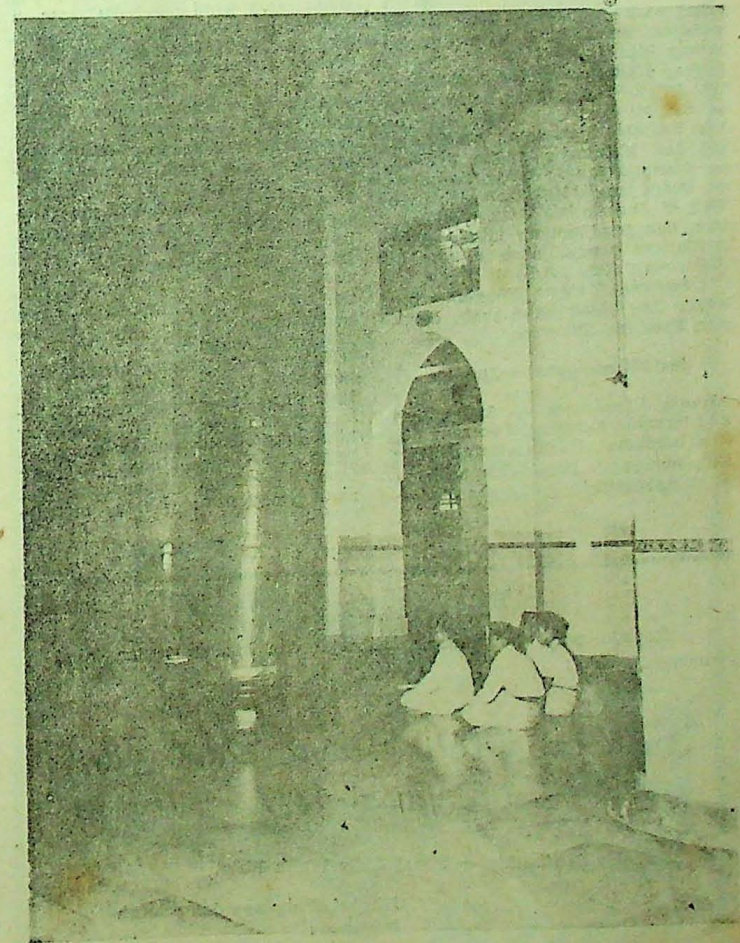
Demikianlah, apa jang dituliskan diatas, adalah merupakan sedjarah dari apa jang masih bisa dilihat dari kehjataan2 sehingga kota Demak dalam hari2 jang tertentu dan hari2 besar ramai sekali dikundjungi oleh ummat Islam. Dan bukan ummat

tang untuk menjaksikan kebesaran dari wali2 jang mendirikan mesjid tua dan kramat itu.

Presiden Sukarno jang tiba pada tanggal 7 April jang baru lalu utk menghadri malam Nuzulul Qur'an di mesjid Demak, membuka pula beberapa kelumit sedjarah jang sampai sekarang ini masih belum banyak diketahui oleh orang banyak.

Salah satu dari pertjikan sedjarah itu, diketahui setelah Bung Karno berkata: "Persoo lijk saja ingin berzarah kemakam Sunan Kalidjogokarena saya adalah masih dari keturunananja."

Tidaklah benar kata Bung Karno bahwa kedatangan saja ke Demak ini adalah bertepatan dengan Nuzulul Qur'an, tetapi sebaliknya adalah justru karena saya ingin menghadri Nuzulul Qur'an di Demak bersama2 dengan rakjat didaerah ini. Kalimat jang terakhir ini diutjapkan oleh Presiden setelah ketua Panitia penjambutan di Demak mengatakan



Makam Wali2 di Demak: Tiang satji didalam mesjid Demak merupakan salah satu dari tiang2 jang dibuat oleh para wali. Tiang tsb dibuat oleh Sjeh Djumadi Kubra (Kalidjeng Sunan Kali Djogor sendiri dari lebihan kepingan2 kayu (tatal).

ketika tibanja Presiden dengan rombongan di Kabupaten Demak, bahwa Bung Karno berkebetulan kundjunganja di Demak dengan malam Nuzul Quran.

Demak terkenal bukan sadja karena Islam

Berkata Bung Karno selanjutnja dalam pertemuan di Kabupaten, bahwa Demak bukan sadja terkenal karena merupakan tempat pertama berkembangnja agama Islam, tetapi adolah djuga merupakan pangkalan dari politik untuk menghantjarkan pendjadjahan. Menurut Presiden selanjutnja, salah seorang putera Bintoro dari Demak ini terkenal karena pernah mengarungi lautan dengan suatu armada besar menudju Malaka untuk menghantjarkan pendjadjahan disana.

Putera Bintoro itu bernama Adipati Junus, yang umumnja dipotong mendjadi Patihunus yang namanja di pakaj atas pemberian Bng Karno mendjadi nama salah sebuah kapal perang kita.

Bung Karno mengenangkan djasanja, dengan mengatakan bahwa usaha Adipati Junus itu gagal, dan tidak berhasil menghalau pendjadjahan dari Malaka, sekalipun demikian, djasanja sangat besar. Api agama Islam yang ditjetuskan oleh para Wali di Demak ini, tidak akan padam, dan perjuangannya untuk menghantjarkan pendjadjahan seperti jg ditjetuskan oleh Adipati Junus — yang terkenal dengan Pangeran Sabarang Lor tidak akan mati, demikian Presiden Sukarno.

Sedikit mengenai seljarah

Raja Brawidjaja — Madjapahit yang terakhir, mempunyai seorang putera bernama R. Abdulfatah, yang telah beragama Islam dan akhirnya dapat merobohkan keradjaan Madja-

Kepada para langganan, pembatja dan handai taulan kami mengutjapkan :

Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Sjawal 1377

Ma'af dhohir dan bathin — Minal Aidin Walfa Idzin.

Direksi, Pimpinan dan seluruh Pegawai :

„Madjalah MERDEKA”

pahit, dan mendirikan suatu keradjaan Islam pertama di Demak.

Ketjual Madjapahit sebagai keradjaan djatuh maka sebagian dari peralatan Kraton dibawa ke Demak, diantaranya 8 saka guru ukiran2 Budha (agamanja Brawidjaja) yang dipasang diserambi mesdjid Demak.

Kini usia mesdjid Demak tepat 480 tahun (hitungan Masehi) dan yang dimakamkan dekat mesdjid Demak itu, ada tiga Sultan dari Demak yakni Sultan Abdulfatah, Sultan Trenggono dan Sultan Sabarang Lor.

Maulana Usman „pendjaga” mesdjid

Empat saka guru mesdjid Demak ini dibikin oleh 4 wali dari 9 wali yakni Sunan Gunungdjati, Sunan Bonang, Sunan Ngampel dan Sunan Kalidjaga. Waktu 4 Wali itu ditugaskan membikin saka guru, seorang diantaranya yakni Kalidjaga, dan sadja sambil tafakkur, yang oleh lain Wali disangka tidak berbuat apa2. Tetapi ternyata Sunan Kalidjaga adalah yang paling tjakap dan selalu mendjadi penasehat agungnja dari yang lainnja yang menghimpun tatal (potongan kaju2) yang ditumpuk2, dan saka yang bertatal2 inilah yang sangat kramat.

Mesdjid itu telah 3 kali mengalami restorasi besar2an dan setiap sebehum melakukan restorasi itu orang harus bersemedi, bertapa dahulu, memohon ilham Tuhan dan „perintah” dari pendjaga mesdjid yang pertama, pertapa besar yang bernama Maulana Usman.

Kalau kita datang berkundjung kemesdjid Demak setjara biasa (artinja tidak dengan rombongan Kepala Negara), oleh seorang pengantar kita akan diundjukkan djuga ping2 dari Tjempo. Kadang kala, kitapun dipersalahkan menghitung dengan pendjelasannya. Kalau menghi-

lungnja benar, kedatangan kita setjara apa yang kita mohonkan akan ter kabul.

Selanjutnja menurut seljarah: Untuk menjatakan sjukur kepada Tuhan, maka setelah mesdjid itu selesai, maka beribadahlah para Wali. Selesai melakukan sembahjang suhuh, para Wali menengadah keatas dan alangkah terkedjutnja mereka sebab dilihatnja sebuah bingkisan di pengimaman. Atas persejudjian Sunan Bonang, maka bingkisan tersebut diambil dan dibuka. Ternyata didalamnya terdapat sebuah badju Ontrokusumo dan terdapat pula setjarik kertas (surat) yang berisi kalimat bahwa badju Ontrokusumo tersebut adalah anugerah Nabi Muhammad S.A.W.

Pembungkusannya supaya dibuat badju pula dan pembungkusnja itu sampai sekarang masih disimpan di makam Sunan Kalidjaga di Kalidjangu. Tiap2 tgl. 10 bulan Besar (Djawa) badju tersebut ditjuti dengan upatjara2 kebesaran. Mesdjid dibuat bertingkat tiga.

Makam Kalidjaga

Tidak djauh dari Demak, hanja dua KM, kedjurusannya Selatan terdapat sebuah desa perikan (otonoom) yang bernama Kadilangu. Desa ini mendapat perhatian dari setiap orang yang mengundjungi kota Demak, sebabnja ialah disana terdapat makam Sunan Kalidjaga.

Makam Sunan Kalidjaga beserta anak isterinja terletak dalam sebuah tempat (tjungkup) yang diingkungi oleh makam2 lainnja. Didalam tjungkup tersebut terdapat sebuah badju Ontrokusumo yang dibuat dari kulit kambing seperti tersebut duluan.

Menurut kabar, badju tersebut tjara membersihkannya dengan djalan menjutjinja dan setiap orang yang menjutjinja harus menutup mata.

Pada hari2 tertentu disekeljing makam ini banjak orang bertapa minta berkah. Bung Karno dim kundjungannya ke Demak telah berziarah kemakam Sunan Kalidjaga ini pada malam hari. Bung Karno sendiri berada di makam selama seperempat djam sedang pengiring (rombongan) berada di luar pekarangan dalam suasana chidmat sechidmatnja.

Hanja bunji batik dari Menteri Penerangan Sudibjo dan dehem dari seorang wartawan yang kedengaran dalam malam redap2 dsinari oleh lampu listrik yang memakai bola lampu tidak lebih dari 6 watt. Semua serta mentafakurkan diri, dengan selingan batjaan do'a yang dibatjakan oleh K.H. Musaddaq setelah Bung Karno keluar dari dalam dimana terdapat makam Sunan Kalidjaga.



BARU2 ini kepala daerah Sw. II Tjirebon yang baru, M. Badjuri telah mendapat ketjelakaan karena menghisap rokok kretek.

Ketjelakaan rokok kretek jg dialami M. Badjuri semasekali adalah setjara kebetulan. Waktu itu M. Badjuri sedang asjik membuat koran dengan rokok kretek ditangan kiri yang sedang dihisap.

Tiba2 api rokok kretek melontjat dan tahu2 sudah berada didalam kelopak mata M. Badjuri. Panas terasa membakar dimata dan dengan tak sadar terus sadja mata yang terbakar itu dihapus2.

Beberapa menit kemudian M. Badjuri dapat menghilangkan rasa sakit dimata setelah merendam mata jg terbakar api rokok kretek itu dengan boorwater. Tetapi tjelakannya bidji mata hitam mendjadi putih dan penglihatan remang2.

Baru setelah beberapa hari dirawat seorang dokter spesialis mata, M. Badjuri sembuh kembali, dan bidji mata hitam berangsur2 mendjadi hitam seperti semula.

* STAF penerangan agama kabupaten Banjumas yang telah mengadakan pemotretan pada objek2 agama menerangkan, bahwa di desa Tamansari, asistennan Karanglewas dan distrik Purwokerto terdapat sebuah mesdjid yang dibuat seluruhnja dari pada batu yang besar.

Semua tembok mesdjid tiang dan perkakas isj mesdjid, jaitu tempat kitab2 dllnja dibuat dari batu. Demikian djuga perkakas rumah kja di situ seperti medja dan kursi semianja dibuat dari pada batu.

Batu2 itu kabarnya diambil dari gunung yang ada didaerah itu. Menurut keterangan, anelnja didalam batu2 itu terdapat kuku harimau, tjangkang siput dan kerang.

Pendiri mesdjid dan rumah tsb, bernama H. Abdullah Isa, yang setelah menjapai umur 100 tahun lalu meninggal dunia dan oleh karena usahanja membangun mesdjid dan perkakas rumah dari batu itu, maka ia disebut orang dengan nama „Hadji Batu”.

untuk
LEBARAN

PAKAILAH MODEL JANG PALING BARU

LEBIH BANJAK MODEL2 JANG SERBA INDAH DARI PADA TAHUN JANG LALU

KOMBINASI BEGE-TJOKLAT DARI KULIT LEMAS DAN SOL KARET MASAK. MODEL 43.
Gol. I Rp 35.-
Gol. II Rp 39.-

BELILAH SEMIR INI SUPAJA SEPATU TUAN TERPELIHARA DAN BERTJAHAJA WARNA: TJOKLAT HITAM
Rp 350

MODEL TERINDAH DARI JAVABOX LEMAS SOL KULIT DIPRES. WARNA: TJOKLAT-HITAM MODEL 83
Gol. I Rp 49.-
Gol. II Rp 55.-

CHAPLIES PERSIA JANG MODERN WARNA MERAH. MODEL 05
Rp 35.-

ALA ITALIA PILIHAN PARA WANITA WARNA: MERAH-HITAM. MODEL 51
Rp 69.-

PEMUTIH JANG TIDAK LUNTUR
Rp 3.-

DARI JAVABOX TERPILIH - SOL KULIT DIPRES WARNA: TJOKLAT-HITAM PALING BANJAK DIPAKAJ MODEL 51
Rp 119.-

Bata

SEPATU UNTUK SELURUH KELUARGA TERSEDIA

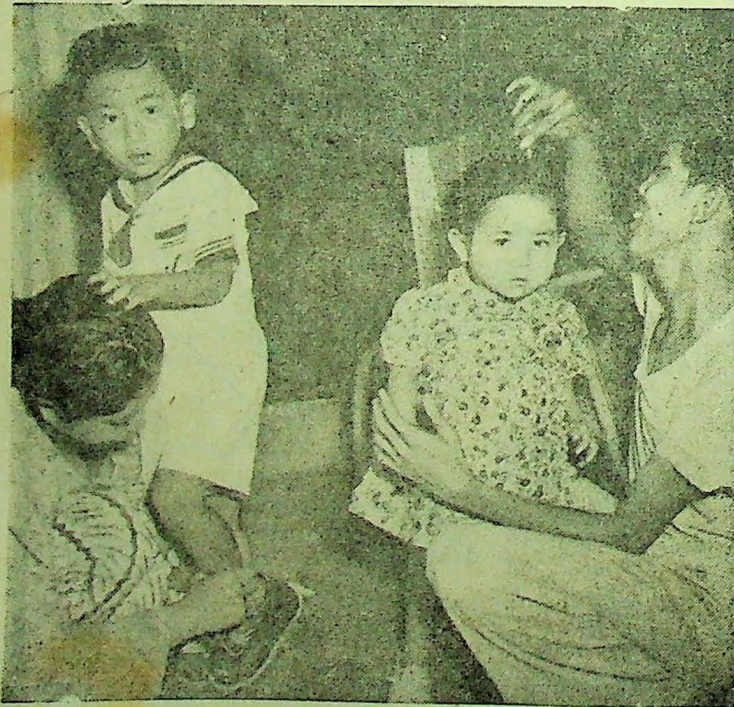
LEBARAN DIIBUKOTA

Jang punja udik pulang mudik, orang gunung lihat laut

BAGI MEREKA jang se-akan2 mendjadi tradisi setiap tahun merajakan Lebaran itu dikota atau kampung asalnja dan tahun ini tidak melakukan tradisi itu dan ber-Lebaran diibukota, agak merasa ketjewa dengan keputusan jang telah diambilnja. Suasana diibukota tidak lak seperti jang digambarkannja. Tidak ada sesuatu jang bersifat chas ibukota dapat disaksikan pada hari Lebaran itu. Malah dapat dikatakan bahwa suasana Lebaran diibukota tidaklah begitu terasa.

Hal ini tidaklah sedemikian mengherankan. Ada beberapa sebab jang patut dikemukakan. Pertama, kalau Lebaran itu di-kota2 ketjil umpamanya kita menjaksikan pameran pakaian serba baru atau se-tidak2nja serba bersih dan penduduknja malah mempunyai pakaian jang se-mata2

dikenakan pada hari Lebaran, diibukota penduduknja sudah tidak asing lagi dengan anekaragam tjorak pakaian. Dikampung umpamanya ada orang jang hanja sekali setahun memakai sepatu, jaitu ketika kemes-djid atau mengundjungi kaum kerabatnja, tetapi diibukota bersepatu adalah suatu keharusan. Kedua, kalau Lebaran di-kota2 ketjil lainnja terasa betul ramainja dan di beberapa tempat berlangsung suatu keramaian pula, se-akan ada "pasar malam" disiang hari, maka diibukota suasananja sudah setiap hari ramai, baik waktu Lebaran atau tidak. Dan ketiga, di beberapa tempat dinegeri kita ini, pada hari2 Lebaran itu sesudah melakukan sembahjang Iedt berlangsung upatjara dan permainan jang se-akan2 sudah mendjadi sebagian dari adat-istiadat. Di Jogjakarta umpamanya, pada setiap Le-



Baru sadja dinihari berganti siang si Koko dan Mimie ketjil sudah minta berpakaian dan dihias karena segera hendak ber-Lebaran.



Pakaian2 dengan tjorak tersendiri seperti telukbelanga jang dikenakan orang ini, bisa djuga memberika kesan ada Lebaran

baran berlangsung pelbagai "ton-tonan" dan keramaian jang luar biasa dan sedemikian pula di Solo, ketjual beduk jang dentum berdentum, gamelanpun memperdengarkan nada2nja jang paling halus. Di beberapa kota dipantai Barat Sumatera ada sesuatu upatjara keramaian jang dinamakan "berchatib", dimana seluruh penduduk mengikutinja dan pada hari Lebaran itu kita menjaksikan penduduk keluar dengan pakaian warna-warni.

Dari gunung kelaut

Kalau toh mau ditjari djuga kechususan itu diibukota, maka ia djustru adalah kebalikan daripada keramaian, ibukota lebih banjak sepi. Sebagian besar dari penduduknja pada pulang keudiknja masing dan kata orang Djakarta, jg. berlebaran di Djakarta adalah mereka jg. tidak punja "udik" alias sudah mendjadi orang kota tulen. Ketjual orang "udik" pada pulang keudiknja pada hari Lebaran, ada pula berlaku keadaan sebaliknya, jaitu orang2 luar-kota mendjadikan hari Lebaran itu sebagai suatu kesempatan untuk ber-piknik keibukota. Dengan bis2 besar jang berisi penuh jang bermuatan penumpang-penumpang berpakaian warna-warni dan dengan bis jg. dipannja di beberapa papan bertulisan "piknik" itu, mereka pendduuk

Keramaian seperti ini serta gamelan jang bernada halus jang ditambah sedjak pagi hari di-kota2 seperti Solo dan Jogjakarta telah memeriakkan suasana Lebaran. (Kempen)

*

jang setiap harinja hanja menjaksikan gunung serta sawah sadja, pada hari2 Lebaran menukar pemandangannja dengan pantai dan laut. Dan disini bertemulah rombongan dari "udik" itu dengan rombongan orang kota jang pada hari2 Lebaran djuga menjari keramaian ditepi pantai, di Tjilintjing, di Sitindjau Laut. Dan semendjak "jachtelub" terbuka untuk semua orang, tidak perduli apakah ia anggota atau tidak, apakah ia berkulit putih atau sawomatang, pekarangannja dengan kursi2 dibawah pohon rindang diisi penuh oleh tamu2nja. Tapi walau demikian diplatu masuk daerah jang mempunyai sematjam hampang keretaapi, tertulis dg1, huruf2 besar "dilarang membawa makanan". Rombongan jang menumpang bis2 piknik datang dari pegunungan sebagian tidak djadi masuk "jachtclub", sebab mereka pada umumnja membawa bekal dari udiknja. Dan berseliweranlah mereka ditepi pantai ber-sama2 penduduk ibukota jg djuga membawa bungkusuan dari rumah, menikmati ketupat bersama gilai opor dan semur ajam.

Malam takbiran

Sebelum kita melandjutkan kemana penduduk ibukota pergi pada hari Lebaran untuk mendapatkan gambaran jang jengkap tentang hari jg. digembirakan itu, baiklah kita mulai pada malam sebelumnja. Dibandingkan dengan hari Lebaran, maka malam sebelum Lebaran jang dinamakan malam Takbiranlah jang paling ramai dan terasa bahwa besoknja orang akan ber-Lebaran. Beduk pada sore harinja masih tetap dentum berdentum, tetapi ia bukanlah beduk memanggil orang tarawih. Dengan



suara2nja jang dipukul dengan irama ja g tersendiri pula dapatlah dipastikan bahwa djadi djugalah besok berlebaran. Penduduk keluar rumah, mengundjungi daerah2 jang ramai dengan manusia seperti semut, berdjalan hilir mudik, ke Senen, Sawah besar, Tanahabang, Djatinegara dan lain sebagainya. Malam ini adalah

kesempatan terakhir bagi mereka jang mau membeli sesuatu untuk perlengkapan besok.

Tetapi biasanya pula orang keluar bukanlah lagi untuk berbelanja keperluan Lebaran, tapi untuk membeli kembang. Di-mana2 orang mendjual kembang; kembang jang besoknja akan menghiasi djambangan menghiasi medja dihari Lebaran. Tua dan muda keluar menjari kembang dan malah perawan2 jang biasanya dipingit, keluar pada malam ini, membeli bunga jang warnanja akan serasi dengan taplak medja dan lain2 pemantas diberanda. Malam Takbiran membeli kembang ini telah merupakan kesempatan jang baik pula bagi mereka jang mau menjari pasangan.

Karena pada hari2 Lebaran itu memang tidak ada sesuatu pertunjukan jang chas, gedung2 bioskop penuh dikundjungi penonton sedjak ia membuka pintunja pagi hari pukul sepuluh. Lebih peruhesak daripada biasanya djika hari Minggu adalah Kebun Binatang di Tjikini. Tempat ini bukan hanja dikundjungi oleh orang2 dari udikan jang berlebaran di Djakarta jang sesudah menjaksikan ombak meneruskan atjara ke Tjikini, tetapi djuga oleh



Seperti hari2 minggu lainnya, pada hari penutup Puasa ini orang kota dan gunung pada melihat dan menikmati hawa laut di teluk Djakarta.

*



*
Mentutji kaki di kramat Lu-
arbateng
sebelum me-
minta berkah
tahun datang
agar bertemu
lagi pada Le-
baran berikut-
nja.

orang Djakarta sendiri. Bagi pendu-
duk di-kampung2 Djakarta kebun
binatang adalah hiburan yang baik
bagi keluarga mereka. Walaupun
pada hari2 Minggu lainnja mereka
pernah berkundjung kesini, namun
pada hari Lebaran ini toh mereka
mesti mengulanginja djuga mengun-
djunginja. Sudah tentu tempat2
umum lainnja seperti musium me-
rupakan objek yang mendapat per-
hatian, tetapi adakalanya pula pada
hari2 Lebaran gedung artja yang
terkenal dan sudah dilagukan ini ti-
dak membuka pintunja. Orang2 yang
datang dengan bis piknik tjukuplah
kalau hanja sudah berkenalan de-
ngan meriam yang ada didepannja.

Dimana si Djagur?
Berbitjara perkara meriam, kun-



Pada malam takbiran gadis2 pada keluar membeli kembang yang akan menghias djam-
bangan dan sehari sebelumnya kuburan orang yg. tadakulu pula mendapat kundjungan.

hari2 Lebaran ini meneruskan per-
jalanannja kepasar ikan. Karena
ini adalah pasar ikan, djanganlah
pembatja menjangka bahwa mereka
akan membeli ikan, siapa pula yang
akan beli ikan pada hari Lebaran
ini. Mereka mungkin ke akuarium,
menjaksikan ikan berenang dalam
kotak2 katja yang diberi zat asam.
Tetapi baik akuarium ini dibuka
atau tidak, toh para pengundjung-
nja tadinja atau sesudahnja adalah
orang2 yang memerlukan untuk
berkundjung ke kuburan yang sudah
dianggap keramat, yang menurut
kepertjajaan adalah kuburan se-
orang said. Ada yang menganggap
said ini seorang Arab dan pula
yang menganggapja orang djawa.
Mana yang benar belumlah diselidiki
oleh para ahli. Tetapi yang njata ia-
lah, bahwa pada hari2 Lebaran ini
dalam pakaian aneka warna orang2
dari luar kota dan penduduk Dja-
karta, berkundjung meminta berkah
ke-keramat ini. Memohon agar
bisa sampai mendjumpai Lebaran
yang akan datang dan begitu seteru-
snya dan semoga keluarga tidak
mengalami sesuatu kesulitan apa2
dalam djaman serba sulit ini.

Hanjalah itu sekadar keramaian
kalau bisa dinamakan keramaian,
pada hari Lebaran di bukota. Tak
ada yang begitu chas Djakarta.
Malamnja orang menonton bioskop
dan itulah satu2nja tontonan. Dan
karena Lebaran djatuh pada hari
Minggu dan Senen djadi hanja prel
sehari, harj Selasa penduduk ibuko-
ta sudah mulai masuk kantor
kembali, walaupun belum semua
kursi terisi. Tetapi walau bagaima-
na dalam waktu hanja seminggu
sajja, suasana Lebaran itu sudah
tidak terasa lagi, ia telah ditelan
oleh kesibukan sehari2, kesibukan
penduduk kota besar berdjuang
mempertahankan hidup.



lihat gambar depan

menjambut idilfitri 1377

Lambang persaudaraan menudju perdamaian

(Oleh: Sjafaroeddin Djamal)

HARI Raya Idilfitri adalah hari
Hraya umum yang telah lama di-
kenal oleh bangsa Indonesia. Pada
hari itu baik mereka yang beragama
Islam, maupun yang setengah, se-
perempat ataupun yang hanja "me-
ngaku" sadja dirinja Islam sama2
keluar dengan wadiah jg ber-seri2,
untuk sama2 bersukaria dan saling
maaf memaafkan. Suara kebangga-
an hati "minal aidin wal faidzin"
akan diperdengarkan dari mulut ke-
mulut, yang melukiskan bahwa
"pahlawan2" telah kembali dengan
kemenangan setelah 30 hari menu-
naikan ibadah puasa, mempertaruh-
kan nafsu dan perbuatan atas jng
diridhai Tuhan sebagai sjarat2 yang
telah ditentukan dalam menunaikan
wadiah puasa itu. Banjak tjobaan
dan tjelaan yang harus dihindarkan
dan karena2ja memanglah pada
tempatnja djika terhadap udjian
yang seberat itu ditutup dengan
pesta kemenangan, pada hari ma2
pula untuk sekalian mengachiri se-
gala kesalahan yang njata maupun
tidak, dengan melalui taubat se-
besar2nja kepada Tuhan dan saling
mengulurkan tangan untuk saling
maaf memaafkan terhadap sesama
ummat manusia, yang berasal dari
satu keturunan, dan satu silsilah
Adam a.s. Dan djika ibadah hadji
dikenal sebagai lambang perdamaian
dan lambang persatuan, maka
hari raya Id adalah pula lambang
kebersihan djiwa dan lambang per-
saudaraan.

Wadiah zakat

Betapa tidak. Pada hari yang mu-
lia itu tidak akan dikenal sekelom-
pok manusia yang lapar di-tengah2
manusia yang hartanja ber-lebih2an.
Pada hari "kemegahan" itu Tuhan
telah menjerukan suatu seruan besar
kepada seluruh ummat manusia un-
tuk melakukan wadiah zakat terha-
dap fakir miskin, pengurusnja, orang
yang muallaf, hamba sahaja, orang
yang berhutang, sabilillah dan
musafir. Itulah ketentuan2 tentang
kepada siapa harus dibajarkan za-
kat itu. Adapun ketentuan lainnja
ialah, bahwa pembajaran zakat itu
harus dilakukan beberapa hari pa-
da penghujung bulan Ramadhan
dan berakhirnja sebelum dimulainja
sembahjang Id. Zakat itu ada yang
disebut zakat harta dan ada pula
yang dinamakan zakat fitrah, jaitu
zakat yang harus ditunaikan untuk

diri pribadi.

Dalam Quran tidak dikemukakan
berapa banjaknja yang harus dike-
luarkan daripada harta itu, dan be-
rapa pula banjaknja harta yang di-
katakan satu nisab. Tetapi sunnah
Rasullullah s.a.w. telah menentu-
kan pembagian itu yang dituliskan-
nja kepada pegawai2 yang mengu-
rus zakat itu. Demikia pentingnja
wadiah zakat itu, maka berbeda
dari pemberian2 lainnja, zakat itu
harus diserahkan langsung kepada
mereka yang berhak menerimajja,
dan bukan seperti "sedekah" dalam
halmana sifakir miskin mendatangi
rumah demi rumah kepada siapa
mereka memintakan pertolongan.
Benar, didalam Quran ataupun hadist
makna

Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Allahu Akbar, La ilaha illallah
walahu Akbar, Allahu Akbar
walillahilhamd.

(Allah Mahabesar, Allah Ma-
habesar, Allah Mahabesar, tak
ada Tuhan selain daripada Al-
lah, Allah Mahabesar, Allah
Mahabesar, dan hanja untuk-
Nja-lah dipandjatkan segala pu-
djan.)

zakat itu diartikan djuga de-
ngan "sedekah", tapi bukan dengan
"sedekah" karena malu atau untuk
berlagak kepada kawan atau orang2
yang berada disekeliling kita maupun
untuk mendapat pudjian.
Didalam kitab sutji Al-Quranul-
kariem kata2 zakat itu seringkali
disebut dan atjapkali pula dihu-
bungkan dengan kata "sembahjang
atau shalat. "Tjelakalah orang2
musjrik yang tiada mengeluarkan
zakatnja. Ambillah sedekah dari
harta mereka itu untuk membersih-
kannja. Makanlah buahnja apabila
telah berbuah dan keluarlah
(zakatnja) waktu memetik buah
itu, dsbnja".

Teranglah disini bahwa peraturan
wadiah zakat itu disusun tak lain
untuk lambang persaudaraan yang
akan membentuk pula djiwa sama2
makan dan sama2 bergembira.

Sembahjang Id dan chotbah
Disamping wadiah zakat dan saling
maaf memaafkan, maka satu2nja
yang tak dapat pula dilampai
dalam membitjarakan arti daripada
hari lebaran itu, ialah sembahjang Id
pada pagi2 hari. Sembahjang Id itu
bukan hanja memenuhi panggilan
dan suruhan yang telah diadarkan
dalam agama Islam, tetapi pula
menunjukkan kembali bagaimana
manusia itu tak berbeda dalam pa-
dangan Tuhan. Sama2 takbir, sama2
berdiri, sama2 rukuk dan duduk,
dan siapa yang lebih dulu datang
aka2 memliap tempat dimuka, se-
baliknya yang terkemudian akan
meneruskan saf berikutnja dibela-
kang, tak berbeda apakah ia presi-
den, menteri maupun rakjat biasa.

Selanjutnja selesai sembahjang,
maka ummat Islam yang hadir da-
lam sembahjang raksasa itu tidak
diizinkan meninggalkan tempat du-
duknja. Tiadalah sempurna sembah-
jang itu, bila sebagian dari sjarat-
nja jaitu chubah yang dichubahkan
Chatib tak diikuti dengan sempurna.
Ini penting dikemukakan, karena
banjak kenjataan yang sering diper-
hatikan setelah selesai sembahjang
orang2 pada segera bubar.

Sementara itu adalah sudah sew-
dajarnya pula, bila di-tengah2 hari jg
berbahagia itu diadakan perhitun-
gan hidup antara amal yang telah di-
perbuat dan kesalahan2 yang pernah
dilakukan, baik dengan sengadja
maupun tidak.

Sebetulnja perhitungn terhadap
diri sendiri diatas dunia ini, bukan
hanja penting dilakukaj pada hari
yang bahagia besok, tapi adalah le-
bih baik lagi djika dilakukan setiap
malam dikala akan tidur. Perbanjak
lah amal se-akan2 kita akan mati
esok hari". Dengar memperhitun-
kan neratja tahunnja maupun harian,
akan diketahuilah amal apa yang tel-
lah dilakukan dan kesalahan apa jg
perlu diperbaiki.

Allahu Akbar 3X La ilaha illallah
wallahu Akbar, Allahu Akbar walil-
lahilhamd. Mudah2an dengan me-
mandjatkan pudjian2 yang se-be-
sar2nja kepada Allah jng Mahabe-
sar, maka hikhmah yang terkun-
dung dalam hari bahagia raja itu
betul2 mendjadi lambang kesufjan
djiwa dan lambang persaudaraan
yang akan membawa ummat manusia
ke-tengah2 suasana aman dan da-
mai.

„Operasi Makmur“

Dalam salah satu sidang Dewan Ekonomi dan Pembangunan yang diadakan minggu ja'ng lalu, telah diambil keputusan untuk melancarkan suatu operasi yang dinamakan „Operasi Makmur“. Titik berat „Operasi Makmur“ diletakkan kepada 3 masalah pokok, yaitu pengangkutan, beras dan tekstil. Untuk mentjapai tujuan daripada „Operasi Makmur“ itu akan direalisasikan kredit dari Luar Negeri, termasuk dari Sovjet Uni, Amerika Serikat dan RRT, serta penggunaan uang pampasan dari Djepang.

Bagi kita belum begitu jelas bagaimana sesungguhnya tjara2nja „Operasi Makmur“ ini. Dikatakan oleh Menteri Luar Negeri Dr. Subandrio yang djuga hadir dalam sidang itu bahwa untuk menghemat uang devisen \$ 100 djuta yang setiap tahun dikeluarkan untuk mengimport beras, akan ditjajikan objek penambahan produksi dalam negeri, a.l. di Buru, Ceram dan Halmahera. Selain daripada tindakan untuk menjehatkan keadaan keuangan R.I. dengan di trodusir B.E., pemerintah ini memang belum berusaha benar dalam lapangan perekonomian. Kita pertjaja bahwa hal ini mungkin tidak disengadja, karena dalam satu tahun berdirinja Kabinet Karya, begitu banyak persoalan2 yang dihadapi2ja, sehingga tidak ada waktu dan kesempatan baginja bertindak dalam lapangan perekonomian ini.

Lagi pula tindakan2 yang dilakukan oleh daerah2 dengan mendjalankan perdagangan barter terus menerus telah mempersulit keadaan finec negara. Hal ini menjusahkan pemerintah dalam usahanya menjehatkan keuangan dan perekonomian negara.

Kalau yang dimaksud dengan „Operasi Makmur“ sungguh2 akan membawa manfaat bagi rakyat dan dapat meninggikan derajat kemakmuran negara, maka kitalah yang pertama yang akan menjambutnja. Sebab sudah sekian lama2ja rakyat memberikan pengorbanan, sehingga kita chawatir bahwa pada suatu waktu kesabaran mereka akan habis djuga. Terutama sekali dalam waktu yang terakhir ini, harga beras telah meningkat amat tinggi, dan bersamaan dengan harga beras djuga harga2 kebutuhan hidup lainnja.

„Operasi Makmur“ hendaknya didjalankan seefisien2nja agar betul2 mentjapai tujuannya. Kemakmuran rakyat memang tergantung pada 3 pokok, yaitu perhubungan, makanan dan pakaian. Kalau dipulau2 yang beseperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dibuat sadja djalan2 dari Utara ke Selatan, dan dari Barat ke Timur maka rakyat biasa akan dapat menikmati hasil daripada kekajaan daerahnja. Begitu djuga untuk daerah2 yang terdiri dari pulau2 ketjil harus diperbanyak alat2 pengangkutan berupa kapal2 yang pasti akan lebih melantjarkan perekonomian rakyat.

Untuk memproduksi lebih banyak beras didalam negeri, perlu sekali setiap tanah yang kosong dipergunakan sebaik2nja. Pada waktu ini banyak benar tanah2 yang tidak dipakai, dan masih banyak lagi hutan2 yang dapat dibongkar untuk didjadikan ladang. Rentjana Pemerintah untuk mendjadikan pulau2 Ceram, Halmahera dan Buru gudang2 beras dapat diperluas dengan umpamanja menambah Kalimantan dalam tja.

Dalam waktu akhir2 ini sudah besar djuga produksi tekstiel dalam negeri. Tetapi kalau kita mengingat penduduk Indonesia yang berdjumlah 80 djuta lebih itu, maka dengan sendirinja tekstiel buatan dalam negeri ini belum lagi mentjukupi. Mesin2 tekstiel mungkin dapat kita peroleh dari Djepang yang terkenal akan mesin2 tekstielnja. Disamping mengimport mesin2 dari luar negeri, hendaknya tenaga didik dalam waktu yang singkat. Dengan demikian kita tidak perlu menunggu lama akan hasil daripada pabrik2 tekstiel yang kita rentjanakan itu.

„Operasi Makmur“ mudah2an dapat berdjalan dalam waktu yang amat singkat, agar pada perajaan Idulfetri ditahun yang akan datang, rakyat sudah dapat memetik buah daripadanja.

Ruangan Wanita

„Persis James Dean,“ menjambut jang seorang lagi.
 „Disekolah gua ada djuga anak, persis seperti dia, deh.“
 Pertjakapan mengenai soal ini berlangsung terus kira2 sepuluh menit. Setelah itu gadis2 ini mengharkan makanan lempeng dan lain2 dari kantong yang dibawanja, dan mulailah mereka makan.

* * *

Almarhumah Ibu Kartini yang menjadi pelopor Kemandjuaan wanita Indonesia. Ia tak mengenai keluar rumah dengan seacaknja, sedangkan ia sendiri adalah korban daripada kawin paksa.

* * *



Renungan pada Hari Kartini

Oleh Herawati Diah

TIGA gadis berpakaian djengki menarik perhatian saja pada suatu hari Minggu di Tjibodas. Umur gadis2 itu kira2 14 tahun. Rambut mereka dipotong pendek. Jang seorang nampaknja senang pada "buntut kuda", karena walaupun rambutnja pendek, ia mentjoba mengikutnja dengan sebuah karet. Ketiga gadis itu nampak penuh gaja hidup. Mereka sedang duduk2 diatas padang rumput sambil memperhatikan beberapa pemuda pada djarak yang djauh asjik mendjoget2. Sambil ketawa2, pemuda2 itu bertepuk2 tangannja se-akan2 turut meriahkan suasana djoget itu. Tepukan tangan itu tidak didengar oleh pemuda2 itu, karena mereka djauh.

Kemudian saja mentjoba mende-ngarkan apa yang dipertjakapkan oleh gadis2 itu. "Keren, ja, itu anak jang pakai badju merah".



Ketiga gadis ini bukanlah yang pernah didjumpai oleh penulis di Tjibodas. Tapi ketiga gadis ini adalah gadis2 zaman sekarang. . . .

an tidak lagi dapat disaksikan oleh Raden Adjeng Kartini yang sudah 54 tahun yang lalu mendahului kita. Wanita ini pada umumnya dianggap sebagai pelopor kemajuan wanita.

Sungguhpun ia tidak dapat berbuat banyak untuk kaumnya, tjita2nja yang dituliskannya dalam surat2 kepada kawan2nja, ternyata besar sekali pengaruhnja dalam menggerakkan kaum wanita. Begitu besar pengaruhnja bagi kaum wanita Indonesia sehingga hari lahirnja, 21 April, telah menjadi Hari Raja Nasional yang diperingati dimana2.

Ibu Kartini terlalu tjepat meninggalkan dunia yang fana ini. Dilahirkan pada tahun 1879, ia meninggal pada usia 25 tahun ketika melahirkan seorang anak. Kartini sendiri adalah seorang puteri bupati, yang didjaman itu tergolong atasan dan besar sekali kekuasaannya didaerah yang dipimpinja. Dalam djaman itu keluarga2 ningrat terkenal akan kekolotannya, terutama sekali dalam menghadapi pendidikan gadis2nja.

Kartini sendiri mengalaminja ketika ia pada usia 21 tahun diambil dari sekolah dan dipinggit diantar empat dinding dalam rumahnya. Djawa Adjeng Kartini berontak terhadap perlakuan itu. Sedangkan saudara2nja laki2 diperbolehkan meneruskan sekolah kesekolah menengah, ia dan adik2 perempuan dilarang menuntut ilmu. Kalau dipikirkan dalam2, dan kita memakai ka-

Lagi2 korban bom atom

Seorang wanita Djepang jg menderita tjatjat sebagai akibat bom atom Amerika Serikat atas kota Hiroshima ketika tahun 1945, dan dalam tahun 1955 mendjalani operasi plastik di rumah sakit Mt. Sinai, New York, supaya ia bisa kembali kedalam kehidupan normal, akhirnya meninggal dunia djuga Rabu minggu jg lalu di Hiroshima. Menurut keterangan dokter karena kanker radioaktif.

Nona Hideko Hirata, demikian namanya, 1 Maret 1958, diangkut kerumahsakit korban bom atom di Hiroshima lagi, untuk mendapat perawatan selanjutnja.

Ia bersama-sama 13 gadis Djepang lagi tahun 1955 terpilih untuk mendjalani operasi plastik dengan pertjuma, yakni untuk menghilangkan tjatjat2 mereka. Mereka semuanya korban bom atom AS. Sepuluhnja di Hiroshima, nona Hirata membuka perusahaan pakaian wanita.

tjamata djaman itu, tindakan yang diambil terhadap gadis2, mungkin disebabkan kekhawatiran dipihak orang tua bahwa anak perempuannja akan bergaul bebas dengan teman2nja disekolah. Tetapi, bagaimanapun djuga, tidaklah dapat dibenarkan keadaan dimana perlakuan antara laki2 dan perempuan itu tidak sama.

Dalam surat2nja yang ditulis kepada kenalan2nja orang Belanda dan yang disusun dalam bahasa yang indah serta penuh irama, Kartini selalu mengemukakan kepintjangan2 yang dirasakannya sendiri. Ia terang memberontak terhadap keadaan yang tidak memuaskan bagi masjarakat. Beberapa kali dikemukakannya hal yang dianggapnja tidak adil bagi kedudukan wanita, seperti kawin paksa, poligami, pertjerahan sewenang2 dari pihak suami, dan penutupan kesempatan bagi gadis2 yang ingin beladjar.

Ibu Kartini sendiri mengalami apa yang dinamakan kawin paksaan, ketika ia diharuskan kawin dengan seorang laki2 yang tidak dikenalnya, dan yang telah pula beristerikan orang lain. Sebelum itu Kartini memberontak terhadap kebiasaan untuk menahan gadis2 yang telah akil balig dirumah.

Sebetulnja banyak wanita lain yang mengalami hal yang sama, tetapi hanja Raden Adjeng Kartini yang berani mengeluarkan fikirannya. Sungguhpun dalam bentuk surat. Andaikata pada waktu itu sudah ada penerbitan2 seperti madjalah2 atau surat kabar, mungkin Raden Adjeng Kartini telah mentjoba djuga mengeluarkan isi hatinya.

DAN bagaimanakah keadaan wanita Indonesia sekarang? Seperti saja mentjoba melukiskan dalam permukaan karangan ini, tahun 1958 ini sudah membawa banyak perubahan bagi gadis2 Indonesia. Bukan sadja pada lahirnja, tetapi djuga pada bathinja. Gadis2 Indonesia pada umumnya telah mendapat kesempatan luas untuk menambah pengetahuannya. Di perguruan2 tinggi yang banyak ada di Indonesia sekarang, djumlah mahasiswa wanitanya sudah mendekati djumlah laki2. Ada djuga yang menuntut pelajaran di luar negeri, baik atas beja pemerintah, maupun dengan pertolongan orang tua sendiri. Dan kepergian mereka kenegeri2 djauh itu sering mengagumkan sekali. Dengan tidak ada perbekalan lain daripada kemauan dan keberanian, mereka menjeberangi lautan2 untuk mentjapai tjita2nja menuntut ilmu.

Ada djuga tentu yang tidak berhasil. Hal ini dapat dimengerti.

Sebab tidak semua orang sama ketabahan hati dan kesabarannya.

Kewadjan Wanita

Dimasa sekarang kewadjan-kewadjan yang penting dilewatkan pada kaum wanita. Antara lain diharapkan dari mereka, bahwa rumah tangga merupakan sumber kebahagiaan dan ketenteraman di dunia yang serba tjatjat ini, bahwa wanita dapat memberi bantuan dan didikan moral yg kuat kepada suami dan anak-anak diaman krisis ahlak da korupsi sedang meradja-la dalam masjarakat kita ini. Bagaimana wanita dapat memenuhi segala harapan itu, bila ia sendiri hidupnya kurang terdjamin oleh karena kedudukannya, baik di rumah-tangga maupun didalam masjarakat, masih kurang dilindungi?

PADA umumnya kemajuan wanita dewasa ini amat memuaskan dan tidak menyalahi tjita2 almarhum Ibu Karniti, yaitu perbaikan kedudukan wanita dalam masjarakat dan pendidikan luas bagi gadis2 Indonesia, agar nasibnja tidak terletak dalam tangan suaminya sadja.

Hanja kedudukan wanita dalam perkawinan belum lagi menjapai tjita2 ibu Kartini. Rentjana Undang2 Perkawinan masih djuga terkatung2. Baru2 ini memang sudah diambil inisiatif oleh seorang anggota Parlemen wanita (batja djuga MM 22 Maret, 1958) untuk membicarakan suatu rentjana Undang2 perkawinan dalam dewan rakjat yang mulai ini. Kabarnya baru dalam bulan Mei rentjana undang2 ini akan dimajukan lagi dalam Parlemen. Dengan sendirinja sesuatu undang2 perkawinan tidak mudah akan dapat melalui Parlemen, mengingat kepentingan2 golongan2 dan djuga mengingat disiplin yang diikat oleh partai. Karena itu tidak semua wanita dapat menjeludjai undang2 yang akan memperbaiki nasibnja sendiri. Banyak faktor2 lain yang perlu dipertimbangkan. Dan selama Indonesia belum mempunyai suatu undang2 perkawinan yang mengatur perkawinan warganegarannya dengan tjara adil, maka selama itu wanita Indonesia tidak akan berhenti berdjuga untuk mentjapai tjita2 yang sudah 54 tahun yang lalu digerakkan oleh Raden Adjeng Kartini.

Pada Hari Kartini hari yang sama2 kita peringati nanti, perlu kaum wanita menginsjafi dirinya bahwa kemajuan yang telah diperolehnja belum lagi sempurna, selama kedudukannya dalam perkawinan belum lagi diatur oleh undang2.

Pergaulan

BESOK adanja hari yang dinantikan oleh seluruh umat Islam, yaitu hari raya Idulfitri. Untuk memelihara suasana sukaria dan sukajita itu tetap berdjala dengan baik, kiranya sopan santun dalam hal ini tak boleh diabaikan.

Setiap orang yang bertemu pada hari lebaran itu, apakah ia famili atau tidak, teman maupun bukan, perlu diterima dengan wajah yang ber-seri2 dan muka yg djernih. Djika tidak tentunja sdr. dianggap seseorang yang tak senang untuk saling maaf memaafkan.

Sering pada hari lebaran itu, orang teringat kepada kesedihan2 yang baru sadja dilalui, umpamanya kemalangan atau malapetaka yang menimpa karena meninggalnya salah seorang anggota keluarga. Ja, untuk berdukatjita sudah tentu tak seorangpun yang dapat melarang. Pendeknja, terserahlah apakah sdr. akan bersehid spandjang hari. Tetapi, suatu hal yang perlu diperhatikan, agar dihari bersukaria itu sdr dapat membatasi kesedihan sdr. sedemikian rupa, sehingga orang yang tadinja bertamu kerumah sdr. djangan sampai terganggu fikirannya, hingga turut terseret dalam kesedihan yang sdr. alami. Orang yang tahu sopansantun selamanya menghargaka, tamu yg datang lebih2 lagi pada hari lebaran itu suasana sukaria harus dirawat se-baik2nja.

Ada pula pada hari lebaran itu, sesuatu keluarga mengundjungi orangtuannya yang djauh dari kota dimana mereka tinggal selama ini. Karenanja rumahnya mendjadi kosong, dan setiap tamu tentunja melongo sadja, bila mengundjungi rumahnya. Buat mendjaga kemungkinan2 dalam pergaulan yang tidak diinginkan, bidjaksana sekali bila sebelum sdr. berangkat, dipintu depan rumah sdr. sdr. gantungkan sebuah daftar nama yang akan diisi oleh orang2 yang mengundjungi penulisanja. Baik sekali bila pada bagian atas kertas itu sdr. utjapkan "selamat lebaran, maaf lahir dan bathin", dan selanjutnja alasan2 sdr. sampainja meninggalkan rumah. Dengan demikian, selain tamu sdr. tidak ketjewa, pun setjara tidak langsung sdr. telah mengatasi, siapa2 teman atau tamu2 lainnya yang telah mengundjungi sdr. dalam keadaan berhalangan itu, dan kelak nanti tentu perlu sdr. adakan undjungan balasan atau membalasnja dengan surat utjapan terkemah.

Kisah pendek penutup puasa

Mamat dan isterinja

HARI itu hari Puasa terakhir, besok Lebaran. Dan dihari penghabisan Puasa itulah Mamat kesiangan bangun sahur. Selama bulan Puasa memang telah ber-kali2 Mamat terlambat makan sahur, tapi sekali ini — dan dihari penghabisan Puasa pula — Mamat bukan lagi musti terburu2 makan dan tak sempat merokok lagi karena hampir imsjak, namun sama sekali tidak makan sahur disebabkan dia terbangun oleh suara bunji beduk subuh.

Isterinja, Rohaja yang sementara itu rupanja djuga telah terbangun dan masih mentjoba kedapur, tapi dihadang oleh suaminya. Mamat didekat pintu. Mereka berpandangan, tentu sadja bukan yang mesra. Dan sedjak itu sehari penuh mereka tak bertegur sapa. Mamat puasa djuga hari itu, dia hendak mentjukupkan satu bulan, sebab Mamat belum pernah "botjor" puasanya.

Sepulang kerjda sesudah sembahjang lohor Mamat langsung sadja tidur, tidak ber-main2 dulu dengan anaknya sebagaimana biasa, apalagi hari itu kesibukan dapur agak luar biasa berhubung besok Lebaran, maka isterinja pun tambah direpoti dengan anaknya usia dua tahun yang sedang mulai nakal. Maghrib berbunji tanda berbuka yang penghabisan, dengan hirupan pertama disodorkan ketempat Mamat tidur sebagai halnja di hari2 yang lalu.

Suasana perang dingin ini mulai sedikit terpetjahkan pada waktu beduk Maghrib berbunji tanda berbuka yang penghabisan, dengan hidupan pertama air-kopinja Mamat-pun diam2 masih sempat mengutjapkan sjukur, bahwa sampai djuga menamatkan puasanya hingga akhir. Dengan ragu2 diliriknja Rohaja isterinja, yang rupanja djuga sedang mentjuri pandangan Mamat. Mereka berpandangan mata lagi, tapi sekali adalah yang mesra, walaupun mesra yang diselilmuti penjataan saling meminta maaf.

MESKIPUN begitu barulah pada keesokan harinja, itupun ketika tamu2 yang datang ber-Lebaran mulai reda; Mamat dan Rohaja tinggal berdua, sedang anak mereka sudah tidur. Angin sendja makin melembutkan hati kedua suami-isteri yang baru sadja ber-maaf2an itu. Ja, baru waktu inilah, itupun dengan agak sedikit takut2, Rohaja mulai membuka pertjakapan: — Penuh djuga akhirnya puasa abang, ja.

Mamat tak mendjawab, dia tak tahu musti ngomong apa.

— Untunglah abang tidak lakukan apa yang abang bilang

Maka teringatlah Mamat bahwa pada setiap terlambat bangun sahur, dia selalu berteriak "Aku tak puasa hari ini!", tapi dia puasa djuga, karena dengan diam2 — dalam hati! — Mamat selalu mengulang niat puasanya segera setelah mengutjapkan antjaman "Aku tak puasa hari ini!"

— Tapi yang hebat sih kemarin pagi, ja — bang?

Wajah Mamat mulai berobah, jantas katanya:

— Tidurmu sih seperti orang mati sadja! Mendengar ini Rohaja djadi ketjut. Suasana panas mengembang lagi antara mereka. Untunglah sekali ini Mamat lekas menjadari keadaan. "Sudahlah, kita 'kan baru sadja ber-maaf2an"

STOP PREES

Sesudah mengadakan pertemuan ber-turut2 dengan Kolonel Udara Abu Rachmat dan Laksamana Muda Laut Subiyakto, Perdana Menteri Djuanda atas pertanjaan Pers pada hari Kamis siang menerangkan, bahwa Angkatan Perang Republik Indonesia tepat djam 06.30 hari Kamis tanggal 17 April 1958 dengan setjara serentak dan mendapat bantuan yang penuh dari AURI telah mengadakan pendaratan di-pantai2 disekitar Kota Padang.

Insja Allah sesudah dilangsungkan pendaratan oleh Angkatan Perang kita, maka keadaan di Sumatera akan mendjadi baik kembali, demikian Perdana Menteri Djuanda.

MM memperkenalkan :

Ex Kopol Arifin melal'ui djalan ber-liku²

JANG akan diperkenalkan ini ialah bekas komisaris polisi. Sebagai bekas komisaris polisi, (kopol) sepiantas lalu tentu hidupnya tak susah. Untuk waktu ini mungkin dapat dibenarkan, tapi tidaklah seluruh dari hidupnya sedjak meninggalkan lapangan kepolisian melalui bintang terang. Ia banyak djuga melalui penderitaan, dan penderitaannya itulah yang menarik perhatian untuk ditjatkan di-tengah2 udara serba sulit dewasa ini.

Dikepolisian

Namanya Zainal Arifin. Ia dilahirkan dibagian selatan pulau Andalas, jaitu di Palembang pada tanggal 18 Agustus 1918. Sebagai putera keempat dari 6 orang bersaudara anak keluarga demang Djuragan kala itu, maka Arifin demikian ia dipanggilkan mendapat kesempatan untuk menerima pendidikan yang tjukup lumayan. Setelah menamatkan ELS di Djakarta, ia memilih lanjutan pendidikannya pada HBS 5 tahun. Setamatnya dari sini dalam tahun 1940, tertarik akan djaminan hidup bagi pegawai polisi ketika itu, ia segera mendaftarkan namanya pada sekolah polisi di Sukabumi Rupanja nasib baik baginya ia diterima dan setelah melalui pendidikan dalam tahun 1945 ia diangkat sebagai kopol kelas II. Sempailah ia ditempatkan di Djambi untuk beberapa tahun. Tapi dalam tahun 1950, karena sesuatu hal maka ia diperlukan tenaganya utk dipindahkan ke Bogor buat memimpin kesatuan polisi yang ada disana. Kepindahannya itu diterimanya, setelah lebih dulu didjandjikan oleh atasannya kepadanya bahwa ia akan diangkat menjadi pengganti dari kepala kepolisian keresidenan Bogor. Bila yang terakhir ini dipindahkan. Tapi katanja, setelah kepindahan itu terjadi, ternyata apa yang didjandjikan mulanya tidak ditepati. Malah dengan kenaikan pangkat ia hendak dipindahkan ke keresidenan Priangan. "Sudah tentu tjara seperti itu saja tolak", berkata Bung Arifin. "Saja tidak melihat pangkat, melainkan djandji 'supaja ditepati'". Demikianlah, karena baginya soal itu soal prinsipil, akhirnya ia minta berhenti. Orang yang peramah ini menambahkan pula, apabila buat. Saja gagal mentjurahkan tenaga saja dikepulisian itu.

Mengalami keketjawaan

Sesudah lepas dari kepolisian, ia memutuskan untuk menjtjaba berdiri sendiri. Dalam tahun 1952 ia menempuh lapangan dagang. Tapi entah karena memang belum berpengalaman, Bung Arifin terus menerus mengalami kerugian. Ia mulai ketjewa. Dalam halinja mulai terpkir olehnja, bahwa ia belum matang

untuk terdjun kedunia dagang. Begitulah dalam tahun 1953 ia bekerja pada Djawatan Reserse Pusat pada Kedjaksanaan Agung. Tapi sumbangan tenaganya disini tak berumur lama. Setahun kemudian ia menarik diri pula, sebab ia melihat kesempatan yang lebih baik. Katanja, waktu itu ia bertemu dengan seorang Djepang, Jisebora Handa, penasehat dari Ishihara Sangyo Kaisha Ltd. di Osaka. Setelah omong punja omong, demikian diturkannya selanjutnja, maka terdjadilah suatu projek untuk mendirikan bank. Dasar dan maksud untuk mendirikan projek itu, karena tertarik oleh belum adanya usaha



Zainal Arifin

bank nasional yang kuat untuk menundjangan perusahaan2 nasional. Setelah mendapat izin atas persiapan2 untuk mendirikan bank itu dari pemerintah barulah ia minta berhenti dari Kedjaksanaan Agung. Akan tetapi katanja, walaupun izin sudah diperoleh usaha kearah itu, belum dapat dengan segera dilaksanakan, tapi harus ditunda dulu hingga tahun 1955. Dan karenanya selama waktu yang kosong menudju pelaksanaan itu ia terpaksa menganggur. Dan hal inilah yang tak dapat dilupakannya dalam hidupnya. Kosana kemari melamar

Berkata Bung Arifin: "Tjebalah Bung bajangkan, bagaimana penderitaan yang harus saja tempuh bersama 6 anak selama menganggur itu. Masa itu betul2 masa yang gelap dalam hidup saja. Malah kadang2 saja menjadi putus asa. Putus asa oleh karena setelah menjtjari pekerjaan kesana kemari, tapi tak satupun kantor yang bersedia menerima sesuai dengan apa yang saja tempuh pada masa yang sudah2. Djika selama menjadi kopol, saja tak pernah tahu dengan setasjun kereta api, karena kendaraan yang

akan membawa saja kemana saja ada tersedia, tapi dikala itu betul2 saja menjadi langganan dari setasjun Bogor maupun Djakarta. Bahkan jarak antara rumah saja di Kedunghalang dengan setasjun Bogor, tak segan2 saja tempuh dengan hanja berdjalan kaki saja. Saja betul2 merasa sajang sekali pada waktu itu untuk mengeluarkan uang buat ongkos oplet maupun betja. Maklum, daripada dikeluarakan untuk ongkos2 tersebut, adalah lebih baik untuk anak2. Anehnja, saja rasa kala itu, sepatu anak2 tjepat sekali habisnja. Inilah sebagian dari penderitaan saja, sewaktu tak pernah masuk uang agak sesenpun djuga masa itu.

Achirnja, karena sudah tak tahan lagi, dan karena pekerjaan jg setiap hari saja bajangkan akan dapat, tapi tak djuga kundjung dapat, saja putuskan untuk menjjual segala apa yang ada pada saja dan isteri saja untuk didjadikan modal buat mendirikan apotik". Demikianlah, sehari kesehari penderitaannya dapat diatasinja, dan achirnja pada bulan Pebruari tahun ini ia berhasil membuka dengan resmi bank tjampuran Indonesia — Djepang dengan modal nasional lebih banyak didalamnya. Bank itu diberinja nama P.T. "Perdania" dan Bung Zainal Arifin sendiri bertindak sebagai Presiden Direktornja.

Rentjana 30 tahun

Ketika ditanyakan apa yang menjadi tjita2nja selanjutnja, dikatakannya bahwa kalau pemerintah mempunyai rentjana 5 tahun, maka ia mempunyai rentjana 30 tahun. Rentjana hidupnya itu dibaginja atas 3 bagian, jaitu 10 tahun pertama mengerahkan dan menjumbangkan tenaga selaku pegawai pemerintah. Katanja, ia sangat menjesal sekali karena beberapa hal, maka rentjana dari 10 tahun pertamanya itu tak dapat didjalankannya dengan baik. Kemudian menjusul rentjana 10 th. kedua, dimana dimaksudkannya utk menjtjukupi segala kebutuhan dari keluarganya sendiri, dalam arti memperkuat ekonomi rumah tangganya. Lantas 10 tahun ketiga terdjun kedalam politik. Katanja, antara rentjana 10 tahun kedua dan ketiga sangat erat hubungannya. Sebab untuk terdjun kelapangan politik, perlu sekali lebih dahulu disiapkan ekonomi rumah tangga yang kuat. Tanpa ini sukarlah akan menjadi politikus yang baik. Rentjana 30 tahunja itu mulai bertolaknja sedjak tahun 1941.

Bung Arifin pernah ditangkap oleh Belanda dalam hutan. Djuga ia pernah ditangkap oleh Djepang, sedang oleh tentara sekutu ia ditangkap ketika ia memimpin kesatuan mobbrig di daerah Priangan, terutama di Tjimahi dan Bandung. Kini ia menjadi ajah dari 6 orang anak dan hobbiensja selain suka bertukar pikiran dengan orang2 penting, pun senang bjdgen dan main tjatur.

Siapa-siapa

Nama2 ini menarik perhatian kita

SAPUTANGAN Mieke Widjaja, itu bintang dari film "Tiga Dara" laku Rp. 3.200 dalam peledangan untuk keperluan amal yang diadakan di Malang belum lama berseang ini. Sepitangan itu djatuh dtangan seorang pengusaha nasional. Usman setelah beberapa orang lain melakukan twaran untuk itu.

Saputangan Mieke itu berupa pelangi yang dhiasi dengan tandatandjangan Mieke Widjaja sendiri.

*

SEKRETARIS Djenderal Kementerian PP dan K, Hutasoit, sedjak dua minggu yang lalu mengambil tjuti diluar negeri untuk keperluan kesehatannya. Untuk menjegah desas desus (maklumlah djaman sekarang ini) yang tidak baik, maka dalam pengumuman PP dan K disebut djuga bahwa tuan Hutasoit pergi ke Eropah tidak atas beaja negara. Lamanja tjiti ialah 3 bulan.

*

DUTA Besar Filipina, Fuentebella, kembali ke Manila untuk memberitak laporan mengenai situasi di Indonesia.

Sementara itu banyak desas desus bahwa ia akan diberhentikan dari djabatannya karena tidak memberikan laporan yang betul. Dari sumber2 lain Kementerian Luar Negeri Filipina mendapat keterangan bahwa pemerintah R.I. sudah dikuasai oleh komunis, dan hal ini tidak pernah diberitakan oleh Fuentebella. Tetapi Fuentebella, tidak mau diperlakukan begitu saja. Sesampainya di Manila ia memperlihatkan gajnja dan mengatakan kepada pers bahwa ia tahu betul Indonesia tidak akan menjadi komunis. Kini menjadi soal, siapakah yang akan menang dalam perdebatan yang pasti akan berlangsung dibelakang p'ntertutup disalah satu ruangan Kemlu Filipina antara Fuentebella disatu pihak dan Serrano dipihak lain.

Tetapi bukan Fuentebella saja jg memberikan laporan. Djuga Menteri memberikan laporan. Djuga Menteri Luar Negeri Dr. Subandrio dikabarkan akan singgah di Manila dari perdjalanannya pulang dari Tokyo dan ia akan djumpa rekannya Serrano.

*

DUTA2 Besar dalam waktu yang terakhir ini memang menarik perhatian orang banyak. Begitulah DE Rasjid (PSI) di Roma dibebaskan

kat Dr. (manusia) Abu Hanifah dari Masjumi.

*

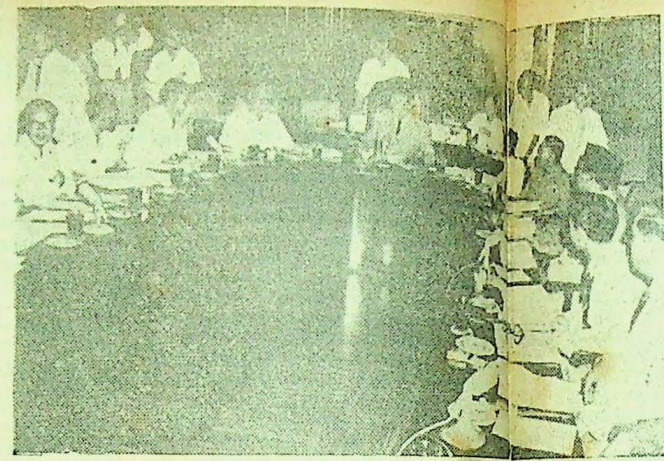
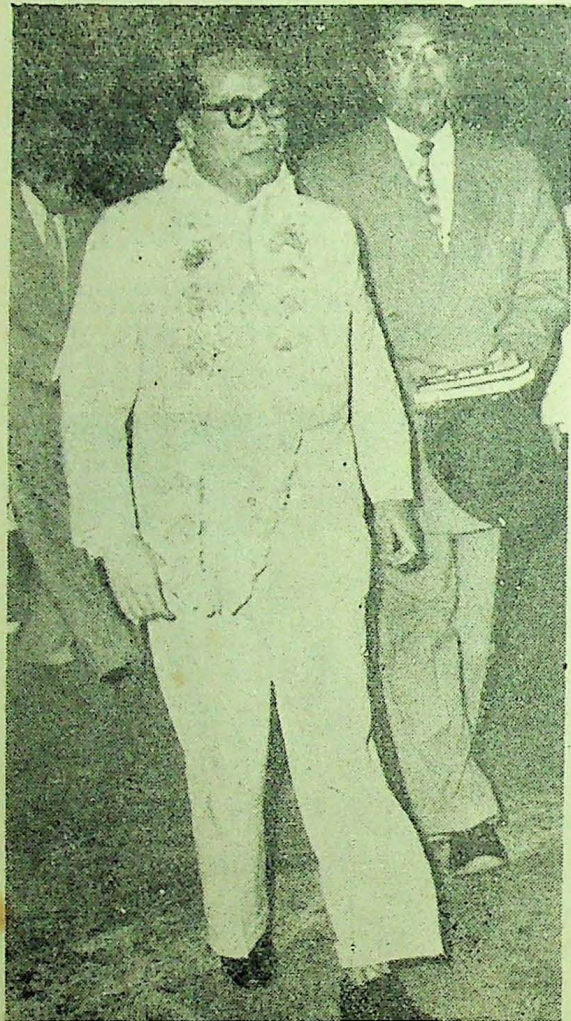
ORANG tidak mungkin terus menerus menipu. Tetapi, seorang penduduk Leckhampstead, Inggris, ternyata telah menipu penduduk desanja sepanjang umur hidupnya sampai kematiannya baru2 ini. Orang itu dikenal sebagai bapa Chris, dan terkenal didjamn perang ikut mendjidi pasukan pertahanan desa, gemar sekali minum bir, suka menolong para ibu membelah kayu bakar, dan lain2. Tetapi ketika bapa Chris meninggal dunia dan para tetangganya mengurus penguburannya, maka terbukalah rahasia Chris, yang sebenarnya bernama Christine Williams dan berdjenis wanita.

Ia meninggal karena penyakit perut dalam usia 75 tahun. Pada nisannja hanja tertulis C. Williams.



Sesudah pelantikannya Abu Hanifah menandatangani surat pengangkatannya sebagai Duta Besar Indonesia untuk Italia (Roma) yang disaksikan oleh Presiden Sukarno dengan senjumi. (Ippkos)

SETAHUN



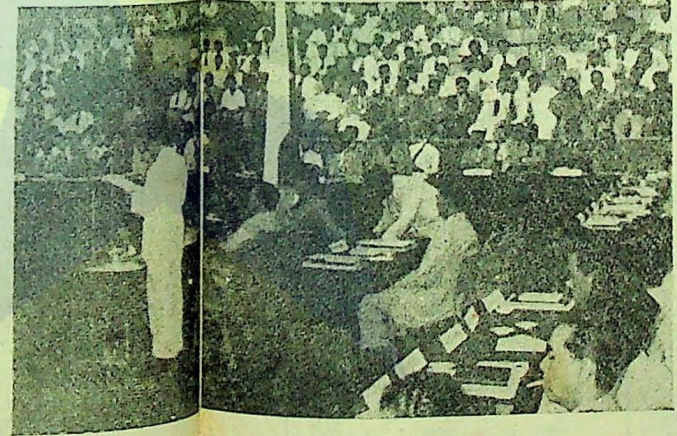
Presiden Sukarno hadir dalam sidang kabinet yang pertama yang dipimpin oleh PM Djuanda. Kabinet ini meninjau program, yaitu 1. membentuk Dewan Nasional, 2. normalisasi keadaan Republik, 3. melanjutkan pelaksanaan pembatalan KMB, 4. perjuangan Irian Barat dan 5. mempergiat pembangunan.



Keangsaan dari Musjawarah Nasional. Diruang sidang inilah dibicarakan berbagai masalah yang dihadapi oleh negara dan bangsa Indonesia dari hati kehati, baik oleh tokoh politik, pemerintahan sipil maupun militer. Tampak PM Djuanda memimpin sidang didampingi oleh Bung Karno dan Bung Hatta selaku tokoh nasional.

KABINET KAIYA

Musjawarah Nasional Pembangunan yang diadakan sesudah Mu-Nas. Selain di dalam musjawarah itu dibicarakan keputusan yang belum jalan yang telah diambil dalam Mu-Nas, pun diperbincangkan masalah pembangunan, ekonomi dan keuangan yang merupakan urat nadi R.I.

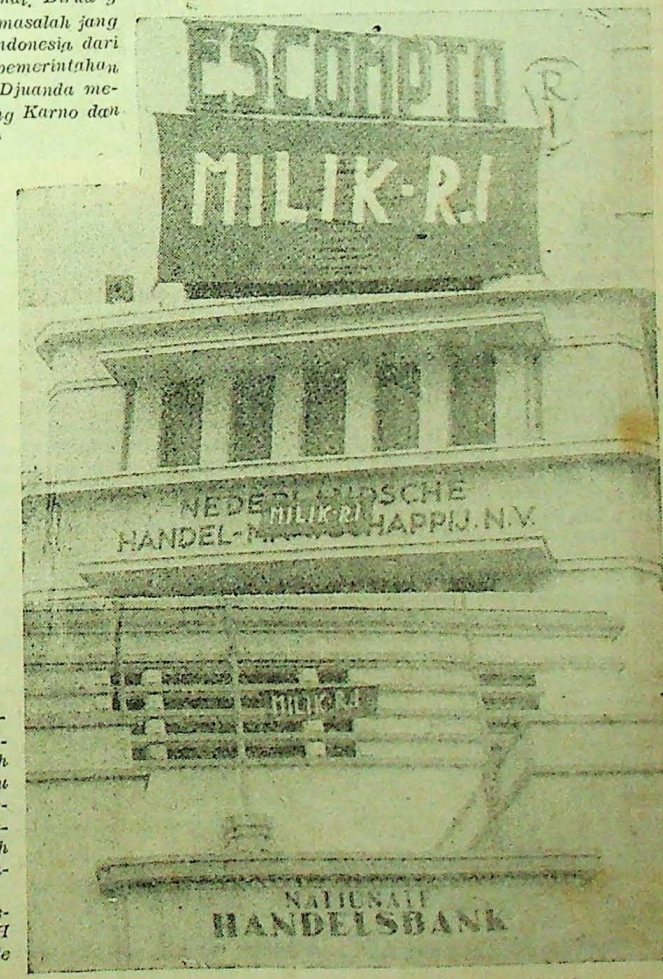


Menlu Subandrio sampai kembali di Indonesia setelah beberapa hari memperjuangkan wilayah Irian Barat untuk dimasukkan kedalam kekuasaan RI. di forum PBB tahun jl. Seperti diketahui dalam sidang umum PBB resolusi Indonesia tak berhasil menjapai 2/3 dari suara yang dibutuhkan untuk menggolkannya, dan Subandrio mengumumkan jalan lain yang akan ditempuh Indonesia.



APRI memasuki Pakanbaru. Seperti diketahui pemerintah Djuanda telah memutuskan untuk bertindak tegas terhadap pemberontakan Ahmad Hussein dkk.

Salah satu langkah yg telah diambil dan menempuh "jalan lain" yaitu pengoperan beberapa perusahaan Belanda oleh buruh, diantaranya termasuk bank2 seperti Escompto Bank, NHM dan Nationale Handelsbank.



Film daerah hilang

Sepotong kisah yang terpenggal awal dan akhirnya

(Tjerita—Scenario dan sutradara: Bachtiar Siagian)



SANGAT berlainan sekali dengan film2 Bachtiar yang sudah2, maka film „Daerah Hilang” ini mengambil tema yang sederhana saja. Pokok tjeritanya adalah seorang laki2 Djegol namanja, peran ini dimainkan oleh Sukarno M. Noor. Djegol seorang pendjahat yang terpendjara. Sekeluaranja dari pendjara ia berniat akan memperbaiki djalan hidupnya tapi masjarakat tak mau menerima kembali orang lepasan. Sementara itu isteri Djegol djuga telah meninggalkan dan entah pula telah pergi kemana. Setelah lelah keliling2 akhirnya sampailah ia kesuatu warung dimana akhirnya pula ia tertipu oleh seseorang pengganggu seperti dia sendiri djuga. Orang itu mengadajnja makan tapi setelah mereka kenjang Djegolpun ditinggalkan orang itu.

Djegol diperiksa oleh polisi dan dihadapan polisi dan orang2 yang tertipu Djegol menceritakan terus terang keadaanja dan bahwa ia sebenarnya tertipu. Tukang rokok, dimainkan oleh Hasnah Tahar, salah satu yang tertipu, mendengarkan kisah Djegol yang djudjur itu tergerak hatinya. Menanti panggilan polisi dibolehkan bebas. Dan tukang rokok mengadajnja tinggal dirumahnja saja setelah ia tahu bahwa Djegol tak punya tempat tinggal. Tukang rokok itu menumpang pada paman-

nya; daja pengikat yang tetap mengekang. Tapi Daerah hilang hanya sepotong kisah yang terpenggal awal dan akhirnya. Kisah „Daerah hilang” yang disodorkan kepada kita itu adalah sebuah kisah yang tengah berdjalan dengan tak kita ketahui bagaimana mulanja, dan kisah itu habis dengan tak njata apakah memang itu sudah selesai scalnya.

Bachtiar sangat kurang sekali memberikan keterangan2, baik tentang kedjadian2 yang disodorkanja maupun tentang tokoh2 yang dilahirkanja. Kita tak tahu kenapa Djegol dipendjara. Ia djahat, baiklah, tapi sampai dimana kedjadiannja itu supaja kita bisa menegaj siapa Djegol sebenarnya. Keterangananja hanya bahwa Djegol dipendjara 5 tahun. Orang dipendjara lima tahun itu bisa djuga hanya karena kesalahan yang bukan disebabkan karena orang itu djahat, membunuh orang karena membela diri umpamanja. Dan mengapa istri Djegol meninggalkan Djegol yang sedang dalam penderitaan itu. Kedjadian itu bukanlah kedjadian yang biasa, dan disinipun Bachtiar tak memberikan keterangan apa-apa.

Kita tahu2 dikasih lihat Djegol yang dipendjara kemudian keluar dan sulit hidup dimasjarakat. Dan bagaimana akhirnya? Bagaimana penyelesaian Djegol sebagai seorang suami terhadap istrinya yang meninggalkan itu? Kita hanya diberikan shot terakhir: Djegol djalan menjauh didjalan kereta api dan tertjantumlah dilajar putih tulisan selesai. Kemana Djegol? Tak ada keterangan apa-apa, apakah ia sebagai seorang manusia yang belakangan digambarkan sebagai seorang laki-laki yang bertanggung djawab akan menyelesaikan soal istrinya itu? Ini tak ada keterangannya.

Djegol (Sukarno M. Noor (kiri) yang baru lepas dari pendjara dan tak beruang sesenpun djuga sedang dimintai uang oleh tukang2 orkes yang sedang mengamen (Refic)

nja dan itu dimintanja Djegol datang kerumahnja kira2 djam 11 malam karena pada djam itulah pamanja yang djadi supir baru pulang. Sementara menanti djam 11 malam Djegol berkeliling, bermenunglah ia ditaman dimana ia kemudian melihat istrinya sedang berkasih2an. Terdjadi perkelahian antara Djegol dan laki2 patjar istrinya itu. Tapi pada kesempatan terakhir ia akan menantangjurkan muka musuhnya dengan batu. Djegol berhentij karena istrinya melarangnja. Diakhir tjerita kita lihat Djegol sampai kerumah tukang rokok itu pada djam 11 malam dan ia dengar sendiri bahwa kedua paman dan bibi tukang rokok itu sedang berbintjang tidak setuju kalau sibeas pendjahat tinggal dirumahnja. Dan pergilah Djegol meneruskan perdjalanannya entah kemana.....

Tak ada keterangan

Djuga lain dari film2 Bachtiar yang lain maka Daerah hilang adalah sebuah film yang dinamik, hidup. Langkah demi langkah terus mem-

Ataukah Djegol mau berusaha lagi mentjeri kerja atau bagaimana?

Ditengah2 tjerita kita lihat istri Djegol sedang patjar2an dengan seorang laki2 gagah. Tapi kita tak tahu mengapa istri Djegol main2 dengan dia. Siapa laki2 gagah itu, banditkah. Apakah ia tak tahu bahwa perempuan itu masih djadi istri Djegol.

Ketekman merugikan

Ke-tengah2 filmnja ini diselipkan Bachtiar komedi2 manusia dari tengah masjarakat yang bobrok dan penuh manusia kosong. Objek yang diambil adalah orang2 yang datang kesesebuah warung Tienghoa. Beberapa tangkapan Bachtir disini memang tadjam, ia tekun sekali dalam mengorek sudut yang dilupakan orang dari tengah kehidupan yang sesungguhnya ini.

Tapi karena Bachtiar tak bisa mengekang nafsunja untuk memperlihatkan sudut2 itu sebanjaknja maka banjaklah kerugian2 yang harus didukungnja. Berdjedjalnja shot2 itu masuk kefilmnja, mendeesak perhatiannya untuk memberikan keterangan2 yang lebih diperlukan lagi. Lebih sajang lagi yang tergabung dalam rentetan insert2 didalam rumah makan itu termasuk djuga shot2 yang tak mempunyai alasan apa-apa masuknja kedalam

filmnja itu. Selain merugikan filmnja sendiri, maka saja kira Bachtiar hanya pertjuma saja membuang2 tenaga dengan memperlihatkan orang menjijim boroknja. Pemandangan djorok itu tak memberikan efek apa-apa ketjuali kedjorokan saja. Apa gunanja orang tahu tentang adanya kedjorokan seperti itu? Shot Djegol menempelkan mukanja kekatja yang diambil dari sebelah yang lain sehingga nampak muka Djegol yang djelek itu bertambah buruk tak mempunyai makna sedikitpun dalam rangkaian tjerita si Djegol orang yang ingin kembali kemasyarakat tapi tak mendapat kesempatan. Bidjaksana sekali kalau shot2 begitu, meskipun memang lutju atau termasuk apa yang dinamakan orang Neo realistik karena radikalnja, diganti dengan shot2 yang bisa didjadikan keterangan2 yang membuat lengkapnja tjerita tentang si Djegol ini.

Pertjaja pada angle sederhana

Menjelipkan beberapa lagu yang memang merdu ketengah2 filmnja ini yang tentu saja dikarenakan segi2 komersij lebih banjak merugikan daripada keuntungan2 uang yang mungkin dapat karena masuknja lagu2 itu. Warna film Bachtiar ini menjjadi kabur. Lagu2 merdu ditengah persoalan pahit. Lagu2 Merdu yang disediakan tempatnja.

Selain dari soal2 teknis film ini memang baik, maka perlu ditjatat djuga bahwa kelintjahan Bachtiar dalam menjuruh djuru kameranja menangkapi suasana diwarung itu tjukup menarik. Dan yang lebih menarik ialah bahwa Bachtiar pertjaja bahwa dalam angle yang sederhana bisa ditjiptakan gambar2 yang baik.

Sekali lagi dalam film ini Sukarno M. Noor dipakai oleh Bachtiar Siagian dan tetap ia memperlihatkan mutu permainan yang baik. Pemain yang djadi tauke warung itu saja kira mempunyai permainan yang lebih menarik daripada pemain2 lainnja yang namanja ditjatat didalam program.

Hasnah Tahar, tak disangka tak dinjana ternyata selain dari penjanji yang mengasijikan djuga adalah pemain yang bisa diharapkan. Irah tjukup lutju. Dan umumnya pemain2 lainnja bermain dengan penuh kesungguhan. Inilah yang paling meng-gembirkan dalam film ini.

Kalau boleh saja menambahkan sedikit pada akhir tulisan ini maka saja akan terus terang bahwa rekaman2 lagu2 dari suara Ratna dan musik Kinantan memang enak. Tjukup baik kalau itu dipotong saja dan khusus didjadikan film pendek lagu2, barangkali bisa djadi voorfilm. film Daerah Hilang ini. (m. JB).

INGGERIS

Situasi keuangan yang diperdjuangkan mendjadi baik

Apakah bukan idea yang baik?

SEDJAK perang dunia selesai keuangan Inggeris sungguh menjedihkan. Dan keadaan yang tidak menguntungkan Inggeris itu memaksa negeri ini berdjaoang mati2an untuk memperbaiki keadaan ketangan. Produksi, eksport, dan pasaran barang2 Inggeris mendapatkan perhatian dengan istimewa. Sedangkan penanaman modal lebih diawasi. Tetapi posisi keuangan Inggeris sebenarnya banjak pula dipengaruhi oleh keadaan ekonomi negeri2 lain dimana uang Inggeris memegang peranannya disana.

Bagaimana kiranja situasi keuangan Inggeris pada dewasa ini setelah usaha2 penghematan diselala lapangan itu tulis wartawan John Kingsley sebagai berikut.

Masih surplus

Ditahun yang lalu sebagaimana dapat dilihat dari angka2 Inggeris pernah menjapai surplus dalam neratja penjarannya, menurut perhitungan yang ada sekarang surplus itu besarnya \$ 237.000.000. Sekalipun surplus ini djumlahnja sedikit lebih rendah daripada ditahun sebelumnya, namun djika dibandingkan dengan hasil yang dijapai dalam kebanyakan tahun semendjak perang, sur-

plus itu lumayan djuga. Pada bulan2 Agustus dan September tahun yang lalu memang terdjadi peristiwa2 tekanan hebat pada sterling, yang hal ini ternyata tidak mudah diatasi, dengan adanya surplus tersebut. Tetapi yang penting ialah, bahwa surplus itu menunjukkan demikian rupa bahwa hubungan antara tjadangan dan liabilities djangka pendek dapat diperbaiki, sehingga hal ini akan bisa menghindarkan tekanan2 yang se-waktu2 dapat terdjadi pada sterling.

Meneliti djumlah surplus yang ada sekarang pada situasi keuangan Inggeris maka penaksiran surplus \$ 237.000.000 untuk tahun 1957, jaitu yang terbagi dalam \$ 115.000.000 untuk pertama dan \$ 122.000.000 untuk bagian kedua dari tahun itu, dapatlah dikandingkan dengan penaksiran surplus pada tahun 1956 sebanyak \$ 266.000.000. Memang penurunan djumlah surplus itu mengetjewakan Inggeris, tetapi mungkin pula, bahwa penaksiran itu akan mendjadi lebih besar djika orang mendapat keterangan yang lebih djelas.

Tiga perkembangan

Didalam tahun 1957 yang silam ada tiga perkembangan yang istimewa terdjadi bagi kauangan Ing-

geris. Pertama, ketjepatan pertumbuhan dalam perdagangan dunia, sedangkan produksi telah menunjukkan kelambatan pada triwulan keempat perekonomian Amerika mengalami resesi. Kedua, harga barang2 dagangan merosot. Ketiga, banjak negara ketjuali Amerika Serikat dan Djerman menderita kerugian2 besar dalam tjadangan2nja, yang menjebabkan kesulitan lebih besar untuk menghadapi defisit pada dewasa ini. Sebaliknya Inggeris mengambil banjak keuntungan terutama dari kemerosotan harga2 import mulai bulan Mei dan naiknja harga2 eksport selama 8 bulan pertama tahun itu. Jang agak memuaskan bagi Inggeris ialah eksport Inggeris ke daerah dollar, walaupun Amerika mengalami resesi. Tingkat eksport ini untung dapat ditingkatkan sama dengan eksport pada tahun 1956. Hanya yang diketjewakan ialah bahwa eksport ke-negeri2 lain merosot, sedangkan import dari negeri2 ini meningkat.

Inggeris menurut tradisi bukanlah hanya pendjual, tetapi djuga penahan uang. Pengaliran bersih modal-djangka pandjang ialah \$ 139.000.000 pada tahun 1957 terhadap \$ 231.000.000 pada tahun 1956, tetapi telah ada kemerosotan yang luar biasa

BATIK PEKALONGAN

Batik kain pandjang klir segan rupa2 100% tulis tangan 1 Pt mulai Rp. 90, Rp. 120, Rp. 145, Rp. 180, Rp. 225, sampai Rp. 250.

Djuga sedia:

1 Stel Spry Batik, 4 bantal, 2 guling klir aneka Rp. 325.
1 Stel Taplak medja makan dari tenun, dan 6 pt, serbetnja Rp. 70.

1 Pt. Handuk Pake Nama Tuan Sendiri (pemesen) Rp. 26.50.
Pemesan berikut Wesel, ongkos kirim bebas.

Alamat "TEPAT"
Kotak Pos No. 3
PEKALONGAN

dari \$168.000.000 pada pertengahan pertama sampai \$21.000.000 pada pertengahan kedua tahun yang lalu. Pada pertengahan pertama pengaliran modal kedalam djaminan non-sterling melalui pasaran2 bebas di daerah sterling, terutama Kuwait, telah meningkat sekali. Gerakan ini telah dihentikan oleh peraturan2 baru pada awal bulan Djuli. Defisit ketji pada pertengahan kedua disebabkan karena transaksi2 Pemerintah - penarikan \$89.000.000 dari garis kredit yang diberikan oleh pinjaman ekspor-impor Amerika Utara (disamping penundaan bunga yg telah disebut).

Djika neratja transaksi modal untuk djangka pendek dan panjang digabungkan ber-sama2, yang menggambarkan aktivitas Inggris sebagai pedagang dan penanam, maka kita lihat surplus sebesar £ 48.000.000 dalam tahun 1957 dibandingkan dengan £ 35.000.000 tahun 1956. Surplus ini diseimbangkan oleh post2 „pembayaran“ yang menggambarkan fungsi yang dijalankan oleh Inggris sebagai bankir internasional dan menundukkan peru bahan2 dalam kedudukan moneter-nya diseborang lautan (jakni tja dangan dan liabilitet2nja). Harus pula ditjatat bahwa sebagai suatu hal untuk menjaga prestise sterling yang mengikuti peraturan2 penarikan dengan frank Perantjis maka kedudukan moneter diseborang lautan menjadi lebih baik pada akhir tahun lalu dengan nilai sebesar £239.000.000. Saham2 sterling diseborang lautan bertambah dengan \$278.000.000 sebagiannya sebagai imbalan dalam kenaikan sebesar £11.000.000 dalam piutang kepada Uni Pembajaran Eropa.

Saham2 sterling dari sisania blok sterling turun dengan \$226.000.000 sebagian kedua dari tahun itu sudah menjtat kenaikan sebesar \$69.000.000 dibagian pertama tahun ini. Saham2 dari negara2 bukan blok sterling hanjaturun dengan £4.000.00 dibagipertama dari tahun itu). Penurunan yang ketji yang tidak disangka2 ini tentunja djauh lebih besar dikalau khrania tidak ada jumlah sebesar £67.000.000 yang disimpan oleh Djerman untuk pembajaran hutangnya dikemudian hari.

Negeri2 sterling mungkin melandjutkan menarik perusahaan2 mereka. Angka2 perdagangan dan tjadangan yang baru (dengan meningkatnja tjadangan pada bulan Maret) menundukkan suatu kemungkinan surplus Inggris yang penting sekali pada tahun 1958. Penarikan2 selandjutnja dari bagian lain daerah sterling karena itu tidak mungkin mengenakan ketegangan yang terlalu besar pada tjadangan. Proses in membantu memelihara ekspor dan karananja membantu pertahanan Inggris dan dunia melawan bahaya defltoar.

FAKTA-FAKTA BERKATA

Pasukan APRI maju kepusat pemberontak

SUATU serangan total terhadap kubu2 pertahanan apa yang dinamakan PRRI di Padang dan Bukittinggi yang akan dilantarkan oleh pasukan APRI dari djurusan Timur dan Barat Sumatera Barat telah disiarkan dengan luas oleh koresponden2 kantor berita asing pada awal minggu ini. Kores. UP Wendel Merick mengawatkan bahwa 48 djam setelah minggu yang lalu, serbuan besar2an atas kedudukan pusat pasukan2 pemberontak tampak sudah pasti, yang dihubungkannya dengan adanya 5 buah kapal perang pemerintah pusat - 4 korvet dan satu perusak - dimuka pelabuhan Padang.

Berita koresponden UP yang disiarkan oleh harian2 pagi Djakarta pada hari Selasa mengemukakan dugaannya bahwa kapal2 itu akan digunakan untuk melemahkan pertahanan pemberontak dipantai dengan melantarkan tembakan2 sebelum mendaratkan pasukan2 dibagian2 pantai yang berbatasan dengan hutan. Wendel Merick selandjutnja mengemukakan dugaan kaum pemberontak, bahwa pasukan paju2 pemerintah ditaksir sebanyak 400 orang akan didjatuhkan dilapangan Padang pada tingkat pertama pendaratan, kemudian diikuti dengan pendaratan2 dari laut oleh empat bataljon infantri Angkatan Laut dan pada saat yang bersamaan dilakukan pula serangan2 dari Lubukdjambi dan Bangkinang dengan kekuatan masing2 dua bataljon. Demikian tulis Wendel Merick yang dimuat oleh harian2 Djakarta pada hari Selasa. Dalam pada itu radio Padang pada hari Senin malam dalam sjarannya djuga telah menjebut2 tanggal 15 April sebagai tgl. akan dilangsungkan pendaratan dari pantai barat.

Harian Merdeka yang memuat berita dari korespondennja sendiri menulis pada hari Selasa bahwa gerakan operasionil setjara besar2an difront Sumatera Barat sampai tadj tengah malam (malam Selasa) belum diterima kabar, tetapi sebagai hasil „operasi ketji2an“ pasukan2 APRI telah berhasil menduduki Kamang, sebuah tempat yang terletak antara Lubukdjambi dan Kilirandjao.

Harian Waspada edisi Djakarta yang terbit sore mendapat pasaran yang lumayan dengan beritanya pada hari Senin sore tentang pemboman lapangan terbang Mandai oleh sebuah pesawat terbang bermotor dua yang tidak dikenal kebangsaannya. Markas Besar AURI telah mengeluarkan pengumuman pada Senin siang tentang kedjadian yang menge-

djutkan itu yang lengkapnja berbunyi, bahwa hari Minggu tanggal 13 April kira2 djam 05.35 - 05.55 pagi Pangkalan Udara Mandai (Makassar) mendapatkan serangan dari sebuah pesawat terbang bermotor dua yang tidak dikenal kebangsaannya. Pasukan2 Pertahanan Pangkalan telah melakukan perlawanan sengit dengan alat2 penangkis serangan udaranya (PSM). Korban manusia sebagai akibat serangan itu tidak ada; korban materiil tidak seberapa dan dapat segera diperbaiki. Moril dari pada angkota Pangkalan Angkatan Udara Mandai samasekali tidak terpengaruh oleh adanya serangan udara itu. Demikian pengumuman resmi MBAU yang disiarkan oleh Asisten Direktur Penerangan AURI, Kapten Agus Suroto.

Di Tapanuli

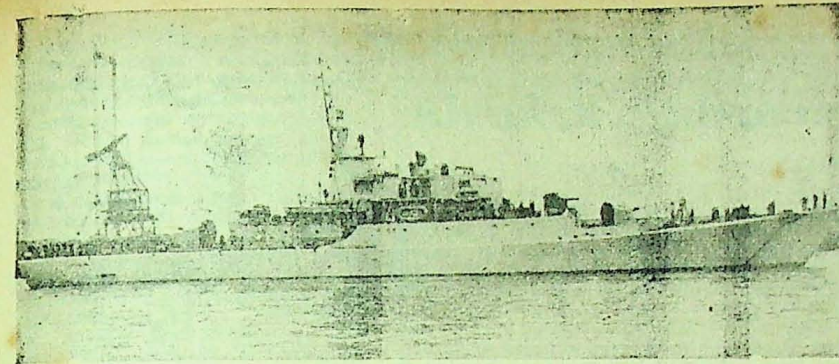
KSAD Djen. Major Nasution yang kini sedang mengadakan inspeksi-dinas didaerah TT-I, dalam pernjataannya sekitar „peristiwa Tapanuli“ yang dibatjakan oleh Brigadir Djen. Djajikusumo di depan radio Medan pada Sabtu malam telah menguraikan sebab2 digerakkannya pasukan2 RI-2 kedaerah Tapanuli.

Dalam uraiannya itu, seperti halnya dengan pernjataan2 resmi Panglima TT-I, KSAD pokoknja menegaskan, bahwa perintah yang diberikan kepada RI-2 dibawah pimpinan Komandannya Major Manaf Lubis untuk memasuki daerah Tapanuli, semata2 dilakukan dengan tudjuan untuk memberantas pemberontak bekas Kapten Sinta Pohan cs. yang diketahuhi telah melakukan kegiatan2 pemberontak didaerah itu dan sama sekali bukan untuk memusuhi rakjat Tapanuli. Masyarakat Tapanuli oleh KSAD bahkan diminta agar memberikan bantuan se-ichlas2nja kepada pasukan2 pemerintah dalam usahanya menghantjurkan pemberontak2 didaerah itu.

KSAD mengatakan, bahwa selain Sinta Pohan cs. djuga bekas Kolonel Simbolon telah datang dan melakukan kegiatan2 pemberontakan yang sama didaerah Tapanuli Hal2 yang demikian itu diketahui oleh pimpinan Angkatan Darat dan TT-I dari laporan2 konkrit yang diterimanya sedjak beberapa lama ini.

Ditegaskan, bahwa selama kaum pemberontak dan kakitangannya masih melakukan kegiatan2 didaerah Tapanuli selama itu pembangunan didaerah tersebut yang didam-idamkan rakjat didaerah itu harja merupakan angan2 belaka.

Pernjataan KSAD itu selandjutnja mengatakan, bahwa kepada Komand-



Dalam usaha2 menyelenggarakan Ali Redjak lama pemerintah Indonesia telah memesan empat buah kapal perang pada pemerintah Italia. Korvet „Pattimura“ yang berukuran berat 350 ton yang kelihatan pada gambar ini adalah sebuah antara 4 kapal perang itu dan sedang berlabuh di di Leghorn (Italia) dalam pelajaranja memduju perairan negeri kita. (AP)

dan RI-3 di Tapanuli, sedjak beberapa waktu jl, telah diinstruksikan untuk mengambil tindakan2 tegas terhadap kaum pemberontak, yakni setelah terjdjardnja peristiwa pemberontakan bekas Kapten Nainggolan/Sinta Pohan cs.

Akan tetapi ternjata, bahwa Komando RI-3 tidak mampu mengimbangi kekuatan kaum pemberontak, sehingga karanja dikeluarkan perintah kepada Komando RI-3 dibawah pimpinan Komandannya Major Manaf Lubis, untuk menghantjurkan kaum pemberontak yang diketahui berada didaerah Tapanuli itu. Demikian pokok2 pernjataan KSAD Djen. Major A.H. Nasution, yang selandjutnja memerintahkan dan berseru kepada Komando RI-3 dan masjarakat Tapanuli, agar dengan tulus ichlas membantu pasukan2 pemerintah dalam usahanya menumpas dan menghantjurkan kaum pemberontak di Tapanuli itu.

Seluruh daerah Porsea diudjung tenggara Danau Toba (daerah Tapanuli Utara) telah diduduki oleh Bataljon Infanteri 322 „Siliwangi“, yg. mengadakan gerakan pengedjaraan terhadap kaum pemberontak.

Radio Medan dalam sjarannya Minggu malam menerangkan, bahwa pada tanggal 11 April, pasukan2 Pemerintah telah maju lewat daerah Lumbandjulu dan pada tgl. 13 April pagi, pasukan Pemerintah itu telah menduduki seluruh daerah Porsea dan sekitarnya. Porsea telah direbut oleh Bataljon Infanteri 322 „Siliwangi“ dibawah pimpinan Major Safel.

Dalam gerakan menuju Porsea itu, telah terjdjardj tembak-menembak antara pasukan2 Pemerintah kontra pasukan pemberontak; pihak pemberontak dalam peristiwa tembak-menembak itu menggunakan lk. 500 orang dari kalangan rakjat yang semuanya dipersendjatai. Pemberontak bertahan dalam benteng pertahanan yang ada ditempat itu. Setelah terjdjardj pertempuran sengit, djam 11.30 W.S.U. pasukan Pemerintah dapat menembus pertahanan pemberontak dengan bantuan AURI, yang mengadakan penembakan2 dari udara.

Pihak pemberontak setelah itu mengundurkan diri ke Porsea yang

segera dikedjar oleh pasukan2 kita sampai ketempat tersebut, dan yang kemudia2 berhasil merebut tempat itu.

Perlawanan rakjat

Wartawan „Antara“ yang paling achi2 ada didaerah Kerintji melaporkn, pada hari Sabtu, bahwa rakjat Kerintji sudah lama merasa tidak puas dan djengek terhadap „PRRI“ dan Dewa2 Banteng, ketidak puasan ini menimbulkan adanya gerakan2 dibawah tanah yang dipimpin langsung oleh Perwira Distrik Militer 28 Daerah Kerintji, Let. Hermein Suhardjo, dibantu oleh pemimpin2 rakjat Kerintji.

Haj ini diketahui oleh Achmad Hussein cs. yang kemudian melakukan penangkapan2 antara lain atas Letn. Hermein, ketua PNI Kerintji Miftah Junus, ketua umum Partaj Perti Kerintji H. Osman Djamal dan lain2. Tetapi semua ini tidak menjebakkan hilangnya perlawanan rakjat. Djuga beberapa pegawai penerangan daerah Kerintji, yang tidak mau digunakan oleh „PRRI“ dan mereka tjrigai, telah ditangkap, antara lain Zainal Ruffi, Zubir dan M. Junus.

Mereka yang telah ditangkap itu kabarnya dikumpulkan, sebagian didaerah Batu Sangkar.

Sebagaimana diketahui penangkapan2 telah dilakukan setjara luas. Misalnya bekas Menteri Eni Karim, tokoh2 PSI Djuhur Muhammad dan Rangkojo Ganto Suoro, kepala Djajapen Agama Daratan. H. Sjamsiha Abbas (tokoh Perti, saudara H. Siradjuddin Abbas) dan banjak orang (yang dituduh) komunis. Djuga Walikota Bukittinggi Anwar Dt. Madjo Basa Nan Kuning dan beberapa orang lainnya, termasuk bupati2, di-musuhi oleh „PRRI“, karena mereka tidak mau digunakan sebagai alat. Sekurang-kurangnya mereka dipetjat dan diganti oleh orang2 lain yang suka digunakan oleh „PRRI“, mungkin ada pula yang ditahan.

Sedjalan dengan kegiatan2 APRI di Front Sumatera Barat, Panglima TT-I Bukit Barisan, dengan tiba2

mengeluarkan perintah kepada pasukan2 yang berada dibawah kekuasaannya pada satu sektor operasi di Sumatera Timur untuk bergerak maju memasuki daerah Tapanuli, perintah mana dikatakan oleh Panglima TT-I sebagai penertiban keadaan serta menegakkan kewibawaan Pemerintah yang sjah. Gerakan militer kedaerah Tapanuli ini dilakukan kemarin djam 3 pagi.

Penindjau2 militer di Djakarta tidak mau menjelaskan apakah perintah gerakan TT-I ini ada sangkut patunja dengan gerakan pasukan2 APRI lainnya g sedang menuju Bukittinggi dan Padang. Tetapi radio Australia yang mengutip radio pemberontak di Sumatera Barat kemaren petang mengatakan bahwa „didalam empat hari ini akan terjdjardj „serangan besar2an yang dilakukan oleh pasukan2 Pemerintah Pusat terhadap Padang dan Bukittinggi. Pihak pemberontak meramalkan bahwa pulau Mentawai akan didjadikan pemusatan pasukan2 APRI yang akan melakukan serangan dengan serentak. Sementara itu telah diumumkan, berlakunja djam malam kini dikota-kota Padang dan Bukittinggi dari djam 22.00 sampai djam 6 pagi.

Didaerah Donggala dan Palu (Sulawesi Tengah) serta daerah2 disekitarnya, kini telah aman kembali setelah kedua daerah tersebut dibersihkan oleh alat2 negara yang tetap setia pada Pemerintah Pusat, dari anasir2 pemberontak Somba cs.

Lalu lintas yang menghubungkan kedua tempat itu sudah normal dan tidak memerlukan pengawalan lagi.

Haj diatas diterangkan oleh kepala Daerah Donggala, Bidin, kepada Kepala Penerangan Angkatan Darat Letkol. Pirngadie.

Kepala daerah Donggala itu datang di Djakarta untuk mengadakan kontak dengan Pemerintah Pusat dan pimpinan Angkatan Darat; ia telah pula menemui Letkol. Pirngadie di Kantor Penerangan Angkatan Darat di Djakarta, guna melaporkan segala sesuatu keadaan mengenai daerahnja.

Matinja seorang kekasih

PERISTIWA yang mengerikan dan kemudian mengemparkan itu terjadi didalam sebuah kamar tidur yang indah dan lux penuh dengan harum wangi. Waktu itu tepat hari Djum'at malam tanggal 4 April. Rumahnja kelihatan sepi, terletak jauh dari keramaian kota. Namun didalam rumah yang mentereng itu terajata terjadi ketegangan yang akhirnya mengakibatkan suatu pembunuhan yang mengerikan. Peristiwa ini kemudian membuat ramai daerah sekeliling itu. Dan setelah peristiwa-nya dipasang di-koran, maka gemparlah seluruh Amerika Serikat, dan tahulah orang seluruh dunia apa jg. telah terjadi. Kejadian yang menarik perhatian orang ini sudah sekian kali terjadi, dimana hari-hari Amerika dan seluruh dunia memasang nama bintang tjanik Lana Turner dengan huruf besar. Lana Turner memang seorang bintang yang kenamaan, tersohor, karena ketjantikan-nya dan kegenitannya main dilajar putih. Peristiwa pembunuhan itulah terjadi dikamartidurnja. Sungguh suatu peristiwa yang sukar untuk dilupakan.

Bukanlah sering lagi, kamartidur Lana Turner yang indah itu menjadi tempat pertemuan gelap antara Lana sendiri dengan kekasihnja Johnny Stompanato. Orangnya tegap, kuat dan menundukkan seorang dja-goan berkelahi. Johnny memang terkenal pula. Tetapi, djika Lana tersohor karena ia seorang bintang. Johnny djuga terkenal dan ditakuti orang karena ia pula adalah seorang "bintang underworld". Ia seorang gangster ulung, yang mendekati dan menjumbuj Lana Turner karena uangnya. Sekalipun sebenarnya menurut kata2 Lana sendiri ia sudah jama ingin lepas dari tjengkeraman Johnny ini, namun Johnny adalah kekasih Lana, yang djika tidak terjadi peristi-



Ibu Cheryl "Lana Turner"

wa yang mengerikan itu pasti Johnny akan menjadi suami Lana Turner yang keenam kalinya.

Hari Djum'at malam Sabtu tanggal 4 April yang lalu itu rupanya adalah malam naas bagi Johnny. Peristiwa telah terjadi antara kedua kekasih itu. Ketegangan yang terus menerus terjadi dikamar tidur Lana. Perkataan2 kasar saling dikeharkan, yang akhirnya Johnny tak sadarkan diri. Ia tak dapat mengendalikan kemarahannya, dan dengan tjepat hendak bertindak diluar hukum membunuh kekasihnja sendiri. Sementara itu dua mata yang tak diketahuhi telah mengikuti peristiwa pertengkaran yang seru itu dirumah yang agak terpencil dari keramaian orang. Dan orang yang mengikuti suasana itu ialah puteri Lana Turner sendiri Cheryl Crane, seorang gadis jg baru berumur 14 tahun. Melihat keadaan yang tegang tersebut, dimana ibunya ada dalam bahaya, Cheryl dengan tjepat menjambar sebilah pisau yang ada didekatnja. Tahu2 pisau itu sudah menantjap dibadan Johnny yang djatuh menggeram kesakitan serta badannya berlumuran darah.

Bukan main terkedjut Cheryl ketika diketahuhi bahwa Johnny menghembuskan nafasnya yang penghabisan akibat tusukan pisan tersebut. Namun demikian, Cheryl tetap berpendirian bahwa perbuatannya itu adalah untuk menolong ibunya yang ada dalam bahaya. Bagaimana apun djuga Cheryl gadis yang berumur 14 tahun itu telah berbuat sesuatu yang melanggar hukum pula. Karena itu kini Cheryl ditahan dipenjara anak2 di Hollywood untuk selanjutnja menunggu pemeriksaan.

Perbuatan Cheryl terajata adalah suatu perbuatan yang berani sebagai seorang anak gadis. Hal ini kira-kira dapat difahami karena memang sebenarnya Cheryl gadis tjilik anak Lana itu adalah seorang pemberani



Cheryl Crane sendiri

dan terkenal sebagai anak nakal. Pernah Cheryl bosan untuk belajar. Dan karenanya pernah ia melarikan diri dari sekolah untuk memburu nafsunja ber-main2 diluar sekolah. Ia ditangkap, dan pernah ditahan. Djika sering Cheryl masuk tahanan karena melarikan diri, kini Cheryl ditahan lagi karena soal yang lebih berat, yaitu pembunuhan. Dan peristiwa ini sungguh membuat susah ibunya, Lana Turner.

Dalam sedjarah hidup Lana Turner, memang banyak kesulitan2 yang dihadapinja. Lebih2 mengenai soal tjinta dan soal anak, dimana kini kesulitan telah melimpa Lana Turner lagi dengan peristiwa pembunuhan yang dilakukan anaknya itu. Sedjak sebelum perang memang nama Lana Turner gemilang. Karena Lana adalah seorang bintang film Hollywood yang digemari orang sampai sekarang. Sedjak Lana masuk dunia film pada tahun 1937 yang silam, sampai sekarang ini ia berhasil mempertahankan kedudukannya. Lebih dari 40 film Lana telah main, diantaranya yang bisa disebutkan ialah film2nja "Dr. Jekyll and Mr. Hyde", "Keep Your Powder Dry", "The bad and the beautiful", "Latin Lover", "The Prodigal" dan lain2 lagi.

Belum lama berselang ini bahkan Lana Turner pernah ditjalonkan untuk perebutan Oscar 1957 karena peranannya dalam "Peyton Place". Teranglah bahwa sampai sekarang ini Lana Turner membuktikan bahwa ushah2nja didalam dunia film itu berhasil.

Disamping pekerjaannya sebagai seorang artis yang berat itu, Lana Turner banyak kesulitan2nja yang ia hadapi dengan penghidupan rumah-tangganya. Dalam sedjarah hidupnya Lana Turner mengalami lima kali tjera, lima kali kawin dalam masa yang pendek2 sadja. Suaminja yang pertama ialah Artj Shaw seorang pemimpin musik, perkawinan mana hannya berlangsung 1 tahun (1940-1940). Suaminja yang kedua ialah Stephen Crane (1942-1944), yang memberikan anak Cheryl Crane sekarang ini. Suaminja yang ketiga ialah seorang hartawan Bob Topping (1948-1950). Setelah tjera Lana kawin la-



Ajah Cheryl "Stephen Crane"

gi dengan Lex Barker (1953-1956). Dan pertjerajannya dari Lex Barker diusul dengan perkawinan dengan bintang film Fernando Lamas. Kemudian Lana tjera lagi dan hidup sebagai djanda. Pertemuannja dengan Johnny Stompanato ternyata menghidupkan kembali rasa tjinta Lana hingga Johnny menjadi kekasihnja sampai terjadi peristiwa yang tidak di-duga2 itu.

Hidup atris tak enak

Bintang film yang tjantik djelita yang kini berusia 38 tahun, itu sebenarnya mempunyai nama lain. Tidak seperti sekarang ini, nama aslinja Jean Mildred Frances Turner. Karena nama ini terlalu panjang, maka tokoh2 film memberi ia nama Lana ditambah nama keluarga Turner.

Dunia film rupanya lebih menarik Lana daripada sekolah. Ini disebabkan karena tempat tinggal keluarga Lana itu dekat dengan Hollywood. Timbulah diotak Lana kemudian keinginan untuk menjadi seorang bintang film, seperti yang ia lihat tiap hari di-reklame2 itu.

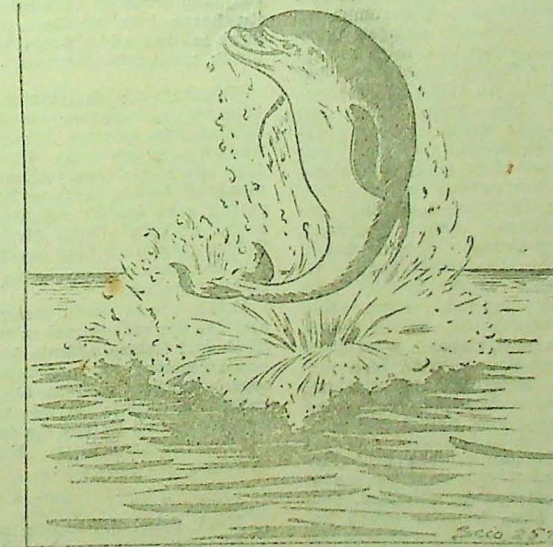
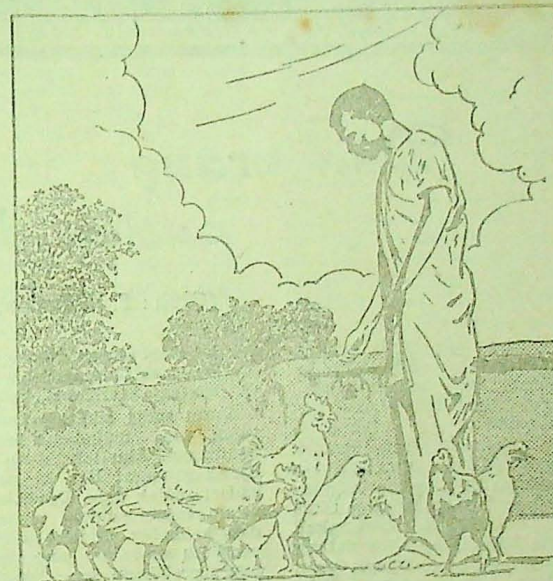
Tjinta2 Lana itu ternyata terkabul ketika pada suatu hari Lana ditemui oleh seorang talent scout (pencari bakat) Billy Wilkerson dari MGM. Perkenalan ini kemudian mengakibatkan Lana ditjaba dalam suatu rol ketjil dalam film "They won't for get". Tetapi karena peranan ketjil itu, tjukup menarik maka MGM berhasrat memberikan padanja peran2 jg. rani memberikan padanja peran-peran yang besar. Pengalaman dan kepandaiannya sebagai seorang aktris sampai sekarang, tampak pula dalam film Lana yang terbaru, yaitu "Another time, another place" sebuah produksi Paramount.

Sebagai seorang bintang film yang kenamaan, Lana Turner tergolong dalam bintang2 yang suka berdandan baik. Pakaian harus disesuaikan dengan bentuk dan warna badannya. Karenanya Lana ber-tjinta2 hendak menjadi seorang pentjipta pakaian. Dunia film rupanya membosankan-nya, namun Lana belum pula dapat menjatakan "good bye" pada dunia film. Kepada anaknya Lana Turner memberi nasehat:

"Djanganlah djadi bintang film, sebab kehidupan seorang aktris itu tidak enak seperti orang sadja". Demikianlah kata2 Lana Turner terhadap Cheryl, gadis yang masih muda dan nakal itu. Dan sekarang apa kenjataanja? Sangatlah selalu menjedihkan bh Cheryl menjadi pembunuh. Tetapi apakah peristiwa pembunuhan itu kesalahan Cheryl? Tentu tidak. Senakal Cheryl tentu dia tidak bermaksud membunuh djika tidak terpaksa misalnja. Dan dalam hal ini Cheryl hendak menolong dan menghindari bahaya yang menimpa ibunya yang ia tjinta2 itu.

Cheryl ada dalam kesulitan dan tentu ia memerlukan pertolongan ibunya. Demikian Lana Turner sambil pipinja berlinangan airmata.

DARI KEHIDUPAN BINATANG



Gambar atas :

Menurut penjelidikan, para ahli menganggap bahwa ayam itu adalah burung yang pertama dipelihara orang zaman dahulu kala. Dulu matjam ayam itu beraneka. Tetapi sekarang satu matjam, sebab mempunyai asal yang sama, yaitu dari ayam merah India. (Sciò)

Gambar bawah :

Bangsanya ikan paus itu bernapas dengan menghisap udara. Dibawah air binatang2 ini hanya tahan tidak lebih dari 3 menit sadja. Djika sudah wktunja binatang2 ini muncul dipermukaan air untuk bernapas selama 30 sampai 45 menit. Dengan melonjat binatang itu dapat menangkap burung. (Sciò)

duk semangku tjumlah ahir dari serangkaian peristiwa tersebut; aku memberikan nasi goreng itu kepada kutjing. Dan ini dianggap sebagai suatu penghinaan.

Djadi begitulah saudara, aku tidak perah lagi makan pagi karenannya.

Sekiranya tidak setjara tiba2 kuterima keterangan dari seorang tetangga yang perlu kau ketahui, tjeritaku ini sudah berahir pada alinea diatas. Tapi terpaksa kutambah satu alinea lagi, alinea ini. Begitupun tjerita ini yang semula tjuma kuberi nama Kutjing, terpaksa kurobah menjadi Dua orang pasien dan kutjing. Ja memang harus begitu saudara, sebab keterangan itu mengatakai bahwa induk semangku, kakak beradik, adalah pasien yang belum sembuh, pasien seorang psichiater dikota ini.

Resensi pemanggungan "Penggali intan"

karangan Kirdjomuljo, dipentaskan
oleh LEMSA

SEBELUM mengupas pemanggunganja, perlu rasanja ditinjau dulu tjeritanja. "Penggali Intan" tjiptaan Kirdjomuljo penjair Jogja ini adalah sebuah sandiwara satu babak dalam empat adegan, dan merupakan hasil karya terbaik pengarangja, yang melebihi buah-tangan sebelumnya serta tidak pula teratasi oleh tulisan sesudahnja. (Saat sungai Barito kering).

Dua hal yang kurang djelas :

Tjiptaan terbaik dari Kirdjomuljo sampai sekarang; djadi, bukan suatu hasil yang sempurna. "Penggali Intan" tentu sadja mengandung beberapa kekurangan, yang tapinja tak mengganggu, namun ada pula yang menggojahkan keseluruhan. Jaitu, betapakah itu hutang-budi Siswadi kepada Sandjojo (tokoh-pusat), sehingga yang pertama demikian terikat kepada yang kedua, sehingga Siswadi bersedia mengikuti Sandjojo lari dari Jogja ke Kalimantan? Sehingga sekian lama Siswadi tetap didaerah penggalian di Kalimantan karena Sandjojo tidak bersedia pulang kembali ke Jogja, kota dimana tinggal Sunarsih, kekasih Sandjojo.

Sunarsih itulah yang menjebakkan Sandjojo lari ke Kalimantan, yang dengan menggali intan menjdaja menjadi kaya raja sekali berusaha menghilangkan kepatahan hatinja,

karena Sunarsih pernah menjatakan, bahwa dia ingin bersuamikan orang yang kaya raja. Padahal ini tjuma suatu olok-olok belaka yang tapinja diterima oleh Sandjojo setjara sungguh2, sehingga membutuhkan matanja atas kenjataan, bahwa sebetulnja Sunarsih masih dan akan tetap menjtjaintinja. Pun olok-olok Sunarsih ini kurang kuat buat menjadi alasan larinja Sandjojo dan pula kurang djelas dilukiskan! (?)

Kisah-singkat "Penggali Intan" :

Dalam daerah penggali intan di Kalimantan sebuah gubuk didiami bersama oleh Sandjojo, Siswadi dan Sarbini. Kedatangan Sandjojo ke tempat penggalian intan ini adalah terdorong oleh hasrat ingin menghibur hatinja yang panah sedangkan Siswadi hanja teman yang setia mengikuti disebabkan berhutang budi kepada Sandjojo. Oleh Siswadi selalu diusahkan menginsjafkan Sandjojo yang sentimental itu dari impian-lamunannja dibantu oleh Sarbini dengan pikirannja yang sederhana dan praktis.

Disuatu malam hudjan Sandjojo sengadja keluar menggali intan dan berhasil mendapat intan seharga hampir setengah djuta rupiah. Tak lama muntjullah Sunarsih yang datang dari djauh buat mengatakan, bahwa dia masih dan tetap tjinta kepada Sandjojo, yang tapinja diterimanja Sandjojo dengan anggapan bahwa Sunarsih menjusurinja hanja karena intan yang besar sadja diperolehnja. Bukanlah dulu Sunarsih pernah menjatakan bahwa dia bertjita2kan punja suami orang yang kaya-raja?

Achirnja, Sandjojo yang bermaksud menenggelamkan Sunarsih kedalam kubangan penggalian intan, djatuh kedjurang ketika mengedjar Sarbini yang dituduhnja menjtjuri intan yang baru diperolehnja sedangkan Sunarsih sendiri berhasil diselamatkan dari lumpur oleh Siswadi.

Menggambarkan empat watak :

"Penggali Intan" tjuma berisi empat tokoh, yang tapinja memiliki watak2 tersendiri, yang masing2 menondjol didaerahnja sendiri: Sandjojo yang amat perasa, Siswadi yang setia, Sunarsih yang tjuma tahu menjtjainta, dan achirnja Sarbini, seorang optimist yang "tolol", seorang bodoh yang "pintar"; kepandiranja menjebakkan dia berpikir sederhana tapi praktis, filsafatnja tidak mengawang tapi bisa diterima dan..... benar kontradiksi ini banjak menimbulkan tawa karena berbau lutju.

Tentang permainan pada pelaku :

Karenanjalah untuk memainkan tokoh Sarbini yang simpatik ini sungguh gampang tapi sulit. Gampang disebabkan tokoh itu sendiri telah bisa memikat publik; yang sulit ialah bila sang pemain menjtjoba memantjing simpati publik lebih djauh dengan permainan yang dilebih2kan, karena hal ini akan menjdajuhkannya, Untunglah, S. Manan Dipa telah bertindak bijaksana dengan bermain sewadjaranja, tapi publik tjukup dipikatnja dengan tokoh yang dibawakanja itu sendiri sehingga karenanja dia djadi berhasil, dan karenanja pula pembawa tokoh-pusat (A. Sabur) hampir terdesak.

Namun agak terdesaknja permainan Achmad Sabur itu lebih disebabkan karena dia kurang (tidak) mendapat bantuan dari Alj Usman Said (pembawa peran Siswadi) sedangkan Sabur lebih banjak berhadapan dengan Usman daripada dengan Manan. Karenanja permainan Manan djadi tampak lebih kedepan lagi disebabkan Sabur yang sebenarnya bermain tjukup baik itu tak mendapat bantuan Usman. Achirnja, Idanier sebagai Sunarsih, yang barangkali hendak bersungguh2, tapi djadinja dia bermain dengan tidak memperhitungkan posisi, dan tak pula berusaha memperbaiki posisinya bila terdesak, sehingga karenanja dia banjak menjdaj2kan tenaga dengan berdialog yang tak terdengar penonton karena posisinya yang selalu salah.

Penjelenggara: "Lemsa"

Pemanggungan "Penggali Intan" ini dibawah penjelenggaraan "Lemsa" (Lembaga Seni Drama Amatir) Tapanuli—Djakarta yang merajakan ulang-tahunnja. Salah satu kelemahan regie W. Sihombing, ialah kurang dipeliharanja timing pada waktu penggantian adegan, sehingga bahwa "Penggali Intan" adalah sandiwara satu babak yang terdiri dari empat adegan djadi kurang terasa oleh publik oleh tiadanja batas antara adegan atau ke yang lain. Penggantian antara adegan ini tidak pula didjelaskan dengan pengaturantjahaja!

Tapi sebagai keseluruhan pertundjukan pada 12 April 1958 di Gedung Kesenian, Pasar Baru—Djakarta itu boleh dikatakan berhasil. Apalagi djika diingat bahwa masih sadja ada usaha mengadakan pertundjukan sandiwara meskipun tahu yang untuk masa ini merupakan suatu usaha yang komersil tak mungkin bisa diharapkan. Horas!

Hubungan Antara Bangsa²

Tentang sebuah Negeri yang dulu bernama SUVARNADVIPA

PARA ahli sedjarah sering menjatakan bahwa pulau2 dan negeri2 yang terletak di Asia dan Asia Selatan mempunyai bentuk dan sedjarahnja tersendiri yang istimewa. Daerah2 dibagian djuma ini menurut ahli2 ilmu bumi, ribuan tahun yang silam adalah merupakan satu bagian dan satu kesatuan. Kini daerah2 itu sudah ter-petjah2 menjadi pulau2. Dan pulau tersebut dipisahkan oleh air laut. Dari gambaran ini, para ahli dapat menjatakan bahwa sebenarnya lah djuga bangsa2 di Asia mempunyai hubungan sedjarah yang erat sekali yang tampak pada kehidupan bangsa2 itu se-hari2. Tidak sedikit bangsa India tinggal dinegeri2 seperti Indonesia, Filipina dan Malaya. Demikian pula bangsa2 dari suatu daerah banjak terdapat di daerah lain, dan menganggap tempat tinggal mereka yang sekarang ini adalah tanah tumpahdarahnja sekalipun mereka sebenarnya berasal dari tempat dan daerah lain. Demikianlah antara India dan Malaya ada hubungan sedjarah yang erat, hubungan mana baru2 ini mendapat peneropongan yang istimewa dari para ahli sedjarah India dan Malaya sendiri.

Dimna pusat route2 perdagangan?

Sebagaimana djuga di Indonesia, di Malaya sedjak ratusan tahun yang silam bertempat tinggal sedjumlah masyarakat India. Mula2 mereka datang di Malaya itu ialah untuk berdagang. Lama2 mereka menetap di Malaya. Dan dalam kehidupan sosial dan ekonomi negeri itu, masyarakat India memegang peranan yang penting. Mereka menganggap bahwa Malaya adalah negeri mereka. Dan orang2 India merasa lebih senang menetap di Malaya. Akhirnya, djumlah orang India yang menetap di Malaya lebih banjak daripada orang Malaya di India. Dan hal ini memang ada sebab2nja.

Menurut letak geografisnja Malaya sedjak dahulu kala merupakan tempat bertemunya route2 perdagangan bangsa di Asia. Karena Malaya letaknja dekat dengan India, maka Malaya pulalah yang merupakan djembatan daripada perkembangan kebudayaan yang mengalir ke Pasifik. Malaya dengan demikian menjdai pusat perdagangan disamping menjdai pusat pertemuan kebudayaan yang kemudian diteruskan ke daerah2 Asia Tenggara dan

ke Timur Djauh serta daerah2 di Pasifik.

Terutama kebudayaan India. Tetapi, bagaimana sebenarnya hubungan Malaya-India pada sebelum tarich Masehi? Memang tidak banjak sedjarah menjatakan tentang hubungan India-Malaya itu. Namun dari tulisan2 serta karya2 India kuno ada terdapat penunjuk2 yang menetap kan bahwa hubungan antara kedua negeri itu telah ada sedjak lama. Dulu nama Malaya itu tidak ada. Negeri Malaya itu dulu di India terkenal dengan nama negeri "Suvarnadvipa". Nama inilah yang terdapat dalam tulisan2 kuno India. Misalnya dalam tjeritera lama "Ramayana" terdapat tulisan yang menandjukkan hal itu. Jaitu ketika Sugriwa memimpin rombongan kera yg dikirim ke sebelah Timur untuk menjtjari dewi Sinta, maka Sugriwa memerintahkan balatentarannja pergi ke Suvarnadvipa. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan Suvarnadvipa ialah Malaya. Demikian pula dalam buku2 lain terdapat penunjuk2 itu. Misalnya dari "Jatakas" Budha orang dapat membatja bahwa ada petunjuk yang lebih teliti dari petualangan orang2 melajani djauh sebelah timur dan disebutnja pulau2 seperti Suvarnabhumi, Tanah Emas, tempat2 dimana Samkha dan Janaka dalam tjerita2 India kuno menjtjari kekajaan.

Dalam buku "Arthasastra" Kautilya terdapat pula penunjuk tentang negeri Suvarnabhumi, negeri yang terkenal dengan wangi2annja.

Hubungan sedjak mula2nja

Dari tulisan2 karya sedjarah yang dapat diketemukan ialah yang ditundjukkan oleh Ptolomy. Dialah yang mengadakan penjelidikan2 di zaman perkembangan perdagangan diwaktu yang lalu itu. Ptolomy telah menjebut tentang negeri "Chryse Chresonesus", negeri mana dimaksudkan Suvarnadvipa. Dalam tulisannja itu ditundjukkan bahwa sedjak dulu itu antara India dan Malaya telah terdapat hubungan perdagangan maritim yang aktif. Setelah diteliti, ternyata keterangan Ptolomy itu ada persamaannya pula dengan apa yang djeritakan didalam buku "Nidessa", sebuah buku keagamaan Pali kuno. Sudah djelaslah kiranya bahwa keterangan itu bararti, bahwa antara 500 — 100 tahun sesudah Masehi suatu pertumbuhan

besar didalam lapangan perdagangan maritim telah ada antara kedua negeri India dan Suvarnadvipa. Memang perdaganganlah yang mendasarkan dasar2 hubungan antara kedua negeri itu. Djadi mula2 hubungan itu didasarkan atas saling membutuhkan barang2 yang diperlukan. Dan baru kemudian meluaslah hubungan itu menjadi hubungan ke agamaan dan kemudian menjusul hubungan kebudayaan.

Bagaimana hubungan2 yang terdjadi antara India dan Malaya yang dibandingkan dengan usaha pendekatan Tiongkok kepada Malaya itu serta akibat2 djangka panjang atas sifat2 hubungan2 India-Malaya pernah ditulis oleh Dr. Richard Winstedt dalam bukunya "Malaya and its History", London 1951. Dalam bukunya itu Dr. Winstedt menjatakan:

"Letak geografis membuat Malaya terbuka lebar bagi pengaruh Tiongkok, tetapi sepanjang masa pengaruh tersebut tidaklah mempunyai arti Karena sementara penetrasi India berlangsung dengan damai dan menimbulkan kepertjajaan orang terhadapnja, Tiongkok dimana ia berusaha untuk melakukan penetrasi, penaklukan dan penggabungan, telah menjunjuk gubermur2 dan memaksa orang untuk menerima baik tjara hidup Tiongkok. Djarang sekali ia menjtjari hubungan erat dengan istilah lain, Djadi bukanlah Tiongkok tetapi India yg telah begitu mempengaruhi kehidupan rohani dan djasmani orang2 Malaya sehingga sampai pada abad ke-19 dan mereka hampir2 bertutang budi seluruhnja kepada India: abjad, agama, sistem politik, hukum, astrologi serta obat2 abad pertengahan, kesusastraan, seni pahat batu, pengerdjaan logam dan peneunanan sutera."

Djenis tempat menetap

Tempat menetap orang2 India yg pertama di Malaya adalah Langkasuka. Ibukotanja pada waktu itu adalah Kedah sekarang ini yang mengawasi suatu djalan darat India yang permulaan ke Indotjina.

Menurut sebuah tarich Tiongkok diabad keenam, tempat menetap ini telah berusia 400 tahun dan mempunyai dinding batu bata. Tjara serta kebiasaan rakjat, seperti yang digambarkan oleh orang Tiongkok itu menjunjuk unsur India yang kuat bertjampur, seperti djuga ditempat-tempat menjelap lainnya, oleh pengaruh2 setempat.

Pallawa dari Kanchi adalah diantara yang pertama mengintakan pelaut2nja, dan bersama dengan mereka abjad serta peradabannja ke pada Malaja. Mereka mempergunakan Sankrit dalam tulisannja.

Penemuan baru2 ini dari 2 tulisan seperti itu yang berasal dari abad

ke-4 di Kedah dan Wellesley dan perunggu Budha dari model Gupta (abad ke-5) di Perak, membuktikan pengaruh2 penganut2 Budha yang djuga merupakan pelopor dalam mendirikan koloni2 di Malaja Utara.

Pallawa djuga terkenal telah membangunkan sedjumlah tjandi Siwa di Malaja, yang menunjukkan bagaimana berbagai-bagai pengaruh India bekerdja pada masa itu. Mereka djuga diduga telah mendirikan koloni yang terkenal sebagai Ganganagara dipantai Barat daerah Perak, yang menurut tradisi telah dihanturkan oleh Cholas dalam abad ke-11 sesudah Masehi.

Sriwidjaja dan Madjapahit

Dalam abad ke-7 sesudah Masehi, keradjaan Fou-nan tumbang, keradjaan yang meluas dari Annam ke Malaja dan yang selama 500 tahun telah diperintahi oleh Sajaraja (Radjas Shalvite dari Pegunungan). Dari kekuasaan atas daerah itu pindah ketangan keradjaan Mayana Budha Sriwidjaja, yang mengambil keuntungan dari perdagangan yang semakin meningkat dari India dan Arab.

Keradjaan itu, yang disebutkan oleh orang Arab "Zabak" atau "Javaka", meliputi bukan saja Kedah serta bahagian Utara Malaja tetapi djuga koloni2 di Sumatera dari keradjaan Srimidjaja yang terdahulu.

Kemakmuran Sriwidjaja telah membangkitkan tjemburu Rajendra Chola I yang menjerangnya dalam tahun 1025. Tetapi karena Malaja adalah terlalu djauh seberang laut untuk dipegang oleh Chola, kebesaran Sriwidjaja pulih kembali dan dalam abad ke-12 ia masih memerintahi wilayah Palembang, Atjeh, Ligor, Langkasuka, Pahang dan Trengganu. Pada abad ke-13 terlihat adanya desintegrasi keradjaan Sriwidjaja ini yang pertama yang digantikan oleh keradjaan Melayu atau Djambi dan akhirnya ditaklukkan oleh keradjaan Majapahit. Keradjaan Hindu terakhir dipulau Djawa, kira2 tahun 1338-1365 sesudah Masehi.

Sementara Sriwidjaja mengangakat tinggi obor peradaban India di Malaja untuk masa seribu tahun-perkataan2 Djawa dalam logat Kedah serta permainan wayang Madjapahit di Kelantan Besar membuktikan tradisi2 Hindu yang diimport melalui Djawa.

Selama masa kesultanan (abad ke-15) ketika Islam pertama muntjul di Malaja, orang Tamil yang meluk agama Islam dari India membawa djuga peradaban India sebagai misi2 dari Arab.

Pengaruh Emigrasi

Dalam masa kemudian dari kesultanan Malaka, hubungan langsung dengan India telah sangat dibatasi.

pertama oleh Portugis dan kemudian oleh Belanda.

Kedatangan Inggeris selama menjelang akhir abad ke-18 serta hubungan2 komersial dan politik dari milik2 Inggeris di Malaja dengan India, kembali membawa orang2 India kepantai Malaja.

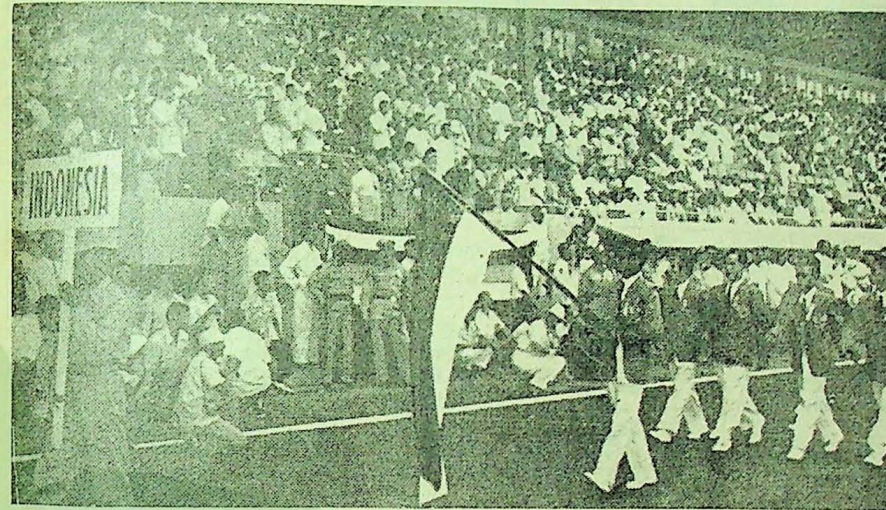
Dengan dimulainya pemerintahan Inggeris di Malaja, ekonominya mengalami perubahan yang tjepat. Penngusaha2 perkebunan Inggeris membuka negeri itu dengan bantuan tenaga pekerdja India yang murah, yang pertama dimasukkan dengan sistem kontrak dan kemudian (sejak tahun 1911) dengan sistem kontrak "Kangani".

Orang2 India dari berbagai-bagai kelas dan pekerdjaan djuga memasuk Malaja sebagai kerani, perwira2 penjelidik, guru2, buruh2 kereta api, pendjahit, dokter dan advokat.

Kemudian setelah kelahiran gerakan nasional di India menimbulkan kekhawatiran2 tertentu di Malaja tentang "penggunaan" orang2 India yang insaf akan politik, maka orang2 India selain dari buruh kasar tidak diterima lagi memasuki Malaja. Walaupun demikian orang2 India memberikan sumbangannya bagi kebangunan politik di Malaja dengan membawa semangat revolusioner dari kemerdekaan serta hak2 politik yang telah ditjanjangan demikian hebatnya dinegeri mereka sendiri oleh Gandhi dan Nehru.

SEPAKBOLA INDONESIA DALAM ASIAN GAMES

Pahlawan² lapanganhidjau yang berdjua digelandang Internasional



Rombongan Indonesia dalam parade pembukaan Asian Games ke-2 di Manila.

ASIAN Games pertama dilangsungkan di New Delhi (India) dari 4 Maret 1951 sampai pada malam hari 11 Maret 1951. Presiden India, Rajendra Prasad sendiri lah meresmikan pembukaan pesta olahraga dari bangsa2 Asia itu, tepat pada djam 4.24 sore hari 4 Maret itu, di stadion Nasional India, setelah mana kira2 600 atlet2 dari 11 negara2 Asia melakukan defile yang megah. Obor api Olympiade dilarikan oleh atlet India tertua ketika itu Dalip Singh, dinjalakan dari sinar matahari di "Red Fort", yang kemudian disundutkan pula pada Api Asian Games di stadion New Delhi itu.

Pesta Asian Games (atau Asiade) disebutnya, di Indonesia djuga disebut Asiade) adalah pendjelmaan dari impian beberapa orang untuk menjelenggarakan suatu pesta olahraga diantara bangsa2 Asia yang sudah mulai dibicarakan djauh sebelum Olympiade di London pada tahun 1948. Tetapi saat yang menentukan ialah ketika beberapa pimpinan olahraga negara2 Asia bertemu di London, itu, di sebuah hotel Mount Royal, pada tanggal 8 Agustus. Disitu oleh G.B. Sondhi (India), Jorge B. Vargas (Filipina), Chung Han Pu (Korea), Thaw Zin (Birma), Gunsun Ho (Taiwan) dan W.H.D. Ferrera (Sailan) niat untuk menjelenggarakan pesta olahraga Asia dibulatkan, bahkan dibentuklah sebuah Komisi untuk me-

nelenggarakan Asian Games yang Pertama. Makin njata lagi niat ini ketika setahun kemudian, pada 13 Februari 1949, di New Delhi dibentuk organisasi Asian Amateur Athletic Federation. Organisasi inilah yang kemudian menjelma menjadi ASIAN GAMES FEDERATION.

Asian Games Federation inilah yang kemudian menjelenggarakan Asian Games yang pertama di New Delhi (India), yang diikuti oleh semua negara anggota.

Tournoi sepakbolanja

Tournoi sepakbola dalam Asian Games pertama itu diikuti oleh 6 negara, yaitu:

1. India, 2. Djepang, 3. Birma, 4. Indonesia, 5. Afganistan dan 6. Iran.

6 kesebelasan ini dibagi dalam 2 kelompok (groups), yaitu:

- I: India, Afganistan dan Indonesia, 11. Djepang, Iran dan Birma.

Menurut peraturannya maka dari setiap kelompok diundi dua peserta yang harus bertanding. Yang kalah disisihkan sedangkan yang menang harus melawan yang ketiga dalam kelompok itu. Begitulah kemudian pemenang masing2 kelompok bertemu untuk penentuan djua ke-1 dan ke-2 dan yang kalah dalam pertandingan kedua (setiap kelompok) itu bertanding untuk kedjua ke-3 dan ke-4.

Sebelum kita menengok kembali mengenai pertandingan itu, baiklah

kita ingatkan djuga bahwa di Indonesia, djauh sebelumnya berangkat ke New Delhi, PSSI sudah menjelenggarakan dan menjelesaikan suatu pertandingan dan melatih pemain2 terpilih dalam suatu trainings-centre khusus di Jogjakarta. Pemilihan2 jg dilakukan dlm berbagai pertandingan seleksi, kemudian ditambah dgn didatangkannya seorang pelatih dari Singapura, Choo Seng Quee. Choo Seng Quee ini dalam memberikan latihannya dibantu oleh Sulaiman Siregar dari Medan. Yang akhirnya terpilih untuk dikirimkan ke New Delhi ada 18 orang pemain, yaitu:

1. Beng Mo Heng — kiper, 2. Maulwi Saelan — keeper, 3. Soenan — back, 4. Sardjiman — back, 5. Aten — gelandang, 6. Tan Liong How — gelandang, 7. Corael — gelandang, 8. Chaerudin — back (gelandang), 9. Sidhi — sipit (kapten), 10. Jahja — gelandang, 11. Sugiono — kiriluar, 12. The San Liong — kiri-kantandalam, 13. Ramlan — mukatengah (gelandang), 14. Wirtasa — kananluar, 15. Soleh — kiri-kananluar, 16. Ramli — muka tengah, 17. Dharmady — mukatengah, 18. Be Ing Hien — kanan-kiri-dalam.

Toni Wen dengan Choo Seng Quee sebagai coach, Dr. Halim turut serta sebagai wakil Pengurus PSSI.

Pertandingan2nya

Pertandingan pertama bagi Indonesia ialah melawan ks. India. Dalam pertandingan tersebut pasa-

TITUS

Diperengkapi dengan

BALANS SOLFIX

PER JANG TA' DAPAT PUTUS

INCABLOC SISTIM SHOCKPROOF

Arlodii Swiss yang terkenal diseluruh dunia



Dibawah pimpinan Sri Pakualam, duta olahraga Indonesia menerima pengestru dari Presiden sebelum terbang kearena pesta olahraga se-Asia.

ngan Indonesia adalah sebagai berikut:

Kiper: M. Saelan, Back: Chaerudin — Soenan, Gelandang: Jahja-Sidhi-Lionghow, Depan: Witarasa, San Liong-Darmadi Ing Hfen-Sugiono.

Ks. India mengemukakan pemain² yang 7 diantaranya bermain tidak dengan sepatu. Namun permainan mereka ternyata lebih tepat daripada pemain² Indonesia. Pemain² kita selain agak terganggu oleh perubahan iklim, kerasnya lapangan, dan keadaan mental yang diliputi sedikit nervousiteit. Soal pula djustru karena nervousiteit inilah maka ada terdjadi setengah² buah diri, jaitu masuk gawang melalui tubuh back Chaerudin. Satu goal lainnya terdjadi dari suatu tendangan pendjuru yang ditangkap Saelan, tetapi karena sinar matahari dan keadaan bola terlepas dan masuk gawang. Kekalahanan 0-3 dari ks. India itu memang mengakibatkan bahwa ks. Indonesia tidak lagi dapat turut serta dalam turnamen selanjutnya. Dan betapa besarpun keketjawaan para peminatnya, tidak bisa disangkal bahwa kekurangan pengalaman² bermain di stadion besar dan pengalaman² internasional, banjak sekali berpengaruh. Kemenangan atas ks. Sino-Malay di Djakarta dengan 6-0, sebelum berangkat, memang merupakan penambahan keteguhan diri, namun berada dilain negeri rupanja masih dirasakan sangat berlainan.

Ks. India kemudian berhasil mengalahkan pula ks. Afganistan dengan 3-0, dalam suatu pertandingan, yang serba kasar, dimana bahkan ada 2 pemain terpaksa dikeluarkan dari lapangan oleh wasit. Tetapi dengan kemenangan itu ks. India langsung masuk ke finale melawan juara kelompok kedua, sedangkan Afganista, boleh bertanding merebut kedjuaraan ketiga dengan pemenang kedua kelompok lain itu.

Pertandingan pertama dalam kelompok kedua ialah antara ks. Birma melawan ks. Iran, yang dimenangkan oleh ks. Iran dengan 1-0, kemudian ks. Iran harus berhadapan dengan ks. Djepang, dan pertandingan ini umumnya disebut sebagai pertandingan yang paling baik-dalam turnamen di Asian Games Pertama itu. Pertandingan ini berakhir dengan draw (0-0), meskipun sudah diperpanjang dengan 2 kali 7,5 menit. Kemudian esok harinya diadakan pertandingan ulangan, yang berakhir dengan kemenangan Iran dengan 3-2.

Dengan demikian maka finale berlangsung antara kes India dengan ks. Iran, yang merupakan suatu pertandingan yang ramai dan dimenangkan oleh India 1-0. India mendjadi juara Asian Games Pertama. Pertandingan antara ks. Djepang dan ks. Afganistan dimenangkan dengan 2-0 oleh Djepang, sehingga urutan juara² mendjadi: 1. India, 2. Iran dan 3. Djepang.

Sesudah itu, ks. Indonesia masih berhasil menjelenggarakan suatu pertandingan persahabatan dengan ks. Birma (yang djuga siaj hanya bermain sekali saja sebab kalah dari Iran dalam pertandingan pertama) dan Indonesia menang dengan 4-1.

Asian Games Kedua

Pada waktu mendjelang Asian Games ke-II di Manila, PSSI djuga mengadakan pertandingan seleksi yang dilangsungkan baik di Solo maupun di Djakarta dan diikuti oleh pemain² sepakbola terbaik dan terpilih dari seluruh daerah² di Indonesia. Jang akhirnya ditentukan mendjadi ambasad² sepakbola untuk melawat ke Manila adalah 20 orang pemain, jaitu:

1. Mursanjoto — kiper, 2. Parengkuan — kiper, 3. Anas Wiradikarta — back, 4. Mohamad Rasjid — back, 5. Ong Liong Tik — back (kemudian tidak djadi turut sebab

urusan keluarga), 6. Ramlan — gelandang, 8. Kiat Sek — gelandang/poros, 9. Tan Liong Houw — gelandang, 10. Sidhi — poros, 11. Phwa Sian Liong — gelandang, 12. Witarasa — kananluar, 13. Kho Thiam Gwan — kananluar, 14. Jusuf Srengar — kiridalam, 15. Djamiat — kiridalam, 16. Ramang — senterpor, 17. The San Liong — kirikanan, dalam, 18. Sugiono — kiriluar, 19. N. Patimasaranj — kiriluar, dan 20. Salam Sunarjo — kananluar.

Jag turut serta dalam turnamen sepakbola Asia Games Kedua itu ada 12 negara, yang d. bagi kedalam 4 kelompok (groups dengan undian) jaitu: A. Vietnam, Taiwan, Filipina, B. Birma, Pakistan, Singapura, C. Djepang, Indonesia, India, D. Korea, Hongkong, Afganistan.

Peraturan pertandingan sudah djauh berbeda dengan ketika Asian Games ke-1. Kini pertandingan dalam masing² group diatur setjara setengah kompetisi. Kemudian juara dari group A dihadapkan pada juara group C dan juara group B dilawankan juara group C dan juara group B dilawankan juara group D. Pertandingan dalam semifinale itu dilakukan setjara sistem gugur. Patu² djuga diberitakan disini bahwa waktu pertandingan adalah 2X45 menit, menurut peraturan internasional Haj ini djuga dilakukan dalam Asian Games Pertama, tetapi bagi Indonesia semen-tara itu, bermain 2X45 menit sudah dibiasakan. Dan dalam menghadapi pertandingan² di Manila, Indonesia mendapatkan keuntungan mempunyai coach tetap sendiri, jaitu Tonj Pogacnik.

Asian Games kedua ini berlangsung dari tanggal 1 Mei sampai 9 Mei tahun 1954, dan dilangsungkan di kompleks Stadium Rizal di Manila. Jang meresmikannya pun ialah kepala Negara jaitu Presiden Mag-saysay.

Tournoi sepakbola

Pada hari pertama ks. Taiwan mengalahkan ks. Vietnam dengan 3-2 (group A) dalam suatu pertandingan yang kasar sekali. Beberapa pemain dikeluarkan dari lapangan, karena main kasar dan karena terkena gasakan² jang melumpuhkan kaki²nya. Pertandingan² umumnya dilakukan diwaktu malam. Pertandingan kedua pada hari pertama itu ialah antara ks. Indonesia dan ks. Djepang.

Dalam pertandingan ini pasangan Indonesia adalah sbb: Kiper: Parengkuan, Backs: Anas-Chaerudin, Gelandang: Sian Liong, Sidhi-Lionghow, Depan: Witarasa-Djamiat-Ramang-San Liong-Sugiono. Indonesia memenangkan pertandingan ini dgn 5-3 (4-1 pada pause) dan pada umumnya menundjukkan suatu pertandingan yang sangat menarik, terutama dalam babak pertama. Kerdjasama jag rapih dan penjurusan penyerangan jag dipertlihatkan ketika itu belum pernah

dilihat lagi dalam kesebelasan Indonesia. Sesudah pause trio Djamiat-Ramang-San Liong tidak lagi begitu deras serangannya, sebaliknya fihak Djepang terdjata mempunyai audauer yang djauh lebih kuat. Spirit lawan demikian besarnya sehingga sesudah disebabkan penalty Djepang bisa menjusul 5-2, dalam menit terakhir pertahanan Indonesia agak melemah dan ragu². Djepang masih menambah goal mendjadi 5-3 dan pertandingan bubar dalam keadaan Djepang lebih unggul.

Pada esok malamnya Korea bermain draw lawan Hongkong (3-3) dalam suatu pertandingan yang sangat seimbang dan djuga dilakukan serba keras (fors). Kemudian ks. Pakistan menjukur ks. Singapura dengan 6-2. Pakistan memang djauh lebih kuat dalam keseluruhan.

Pada hari ketiga India mengalahkan Djepang dengan 3-2 dalam pertandingan yang sangat menarik. Keduanya melakukan serangan² jang seimbang. Dengan kemenangan itu maka pertandingan Indonesia — India akan merupakan pertandingan yang menentukan dalam group C itu. Pada malam itu djuga kes Birma bermain draw lawan ks. Singapura (1-1).

Esok malamnya ks. Korea Selatan menghancurkan Afganistan dengan 8-2 dan Taiwan mengalahkan Filipina dengan 4-0. Berhadapanlah kemudian Indonesia dengan India.

Pasangan Indonesia adalah sbb: Kiper: Parengkuan, Back: Anas-Chaerudin, Gelandang: Sian Liong, Sidhi-Lionghow, Depan: Witarasa-Sian Liong-Ramang-Djamiat-Sugiono.

Pertandingan ini diliputi oleh suasana ingin me-revanche kekalahan di New Delhi 3 tahun sebelumnya. India dalam pada itu tampak pasti akan mengulangi kemenangannya. Tetapi Indonesia sungguh baik sekali pemainnya dan meski pemain India rata² lebih tjepat dan lebih gesit, lebih rapih bermainnya.

namun teamwork dan penyerangan trio Indonesia dibantu oleh pemain² sajak adalah demikian rupa, sehingga tidak bisa tidak maka gawang India sampai kebobolan 4 kali. Semangat ingin revanche telah membawa suatu kekuatan moril yang rupanja tak bisa dipatahkan lagi. Dengan kemenangan ini maka Indonesia berhasil memasuki babak semifinale.

Hasil dalam group² lain selengkapnja adalah sebagai berikut: A: Taiwan — Vietnam: 3-2 Taiwan — Filipina: 4-0 Vietnam — Filipina: 2-3, B: Birma — Pakistan: 2-1, Pakistan — Singapura: 6-2, Birma — Singapura: 1-1, C: Korea — Hongkong: 3-3, Korea — Afganistan: 8-2, Hongkong — Afganistan: 4-2.

Dengan demikian maka jang mendjadi juara² dalam masing² group adalah: A — Taiwan, B — Birma, C — Indonesia, D — Korea.

Semifinale

Menurut peraturan maka Taiwan harus bertemu dengan Indonesia dan Birma dengan Korea. Maka berlangsunglah pertandingan antara Indonesia — Taiwan yang mendjadi setengah² bersedjarah itu. Bagi Indonesia pengalaman dalam pertandingan ini adalah penting sekali. Pasangan Indonesia adalah sbb:

Kiper: Parengkuan, Back: Chaeruddin — Anas, Gelandang: Lionghow — Sidhi, Sian Liong, Depan: Jusuf Srengar — Djamiat, Ramang — San Liong — Witarasa.

Goal pertama adalah bagi Indonesia, jang masih menundjukkan permainan yang baik. Tetapi keunggulan ini disusul mendjadi 2-1 untuk Taiwan, dalam setengah djam permainan. Penjerangan yang keras tampaknya tidak bisa terjahan oleh pertahanan Indonesia dan waktu mengoso stand adalah 3-1 untuk Taiwan. Penalty jang diambil oleh Djamiat pada 18 menit sesudah pause tidak berhasil. Pertandingan berakhir dengan 4-2 untuk Taiwan.

Perlu disebutkan support pendukung Manila (Tionghoa) kepada kes-

sebelasan Taiwan yang luar biasa dalam pertandingan ini, jang disertai dengan bunji mertjot dan kem-bang api disekitar lapangan. Permainan kasar jang tidak biasa dihadapi Indonesia disini pun sangat berpengaruh pada kelanjutan pertandingan. Moril pemain² kita tampak merosot dalam mempertahankan semangatnja jang diliputi oleh suasana jang kurang enak dari fihak penonto² jang seratus persen pro Taiwan itu, ks. Indonesia mengalami kekalahan jang sungguh pahit rasanya.

Kemudian Korea bertanding melawan Birma dalam suatu pertandingan yang sangat seru, ramai dan sungguh berak. Kedudukan terakhir adalah 2-2 sehingga diadakan undian, Korea menang, dan ini memang sewadjarnja, sebab pun dalam bidji angka sebenarnya Korea ada diatas Birma. Namun undian menurut peraturanlah jang dilakukan, dan Korea mendjadi finalist.

Patah semangat

Dalam finale Korea dikalahkan Taiwan dengan 5-2, sehingga Taiwan mendjadi juara Asia Games dengan Korea sebagai runner-upnja. Kemudian Indonesia melawan kes. Birma utk memperebutkan tempat ketiga. Indonesia jang pemainnja sudah habis dan lelah, mengemukakan pemain-pemain sebagai berikut: Kiper: Parengkuan (Mursanjoto), Back: Chaerudin — Anas, Gelandang: Lionghow — Kiat Sek — Sian Liong (Ramlan), Depan: Djamiat — San Liong — Ramang — Sunarjo — Witarasa.

Bagi Indonesia pertandingan ini sebenarnya bisa membawakan medali perunggu, namun, keadaan pemain² jang sudah merasakan kegagalan dalam merebutkan medali emas adalah demikian rupa, sehingga tidak seratus persen spirit ditaruhkan dalam pertandingan ini, akhirnya mendjadi 5-3 untuk fihak Birma. Dan Indonesia kehilangan segala hak untuk turut mendapatkan medali kemenangan.

Asian Games Ke-III

Menurut kabar terakhir dalam Asian Games ke-III nanti sudah terdaftar 17 negara untuk turut serta dalam turnamen sepakbola. 17 negara itu ialah: 1. Djepang, 2. Birma, 3. Kambojja, 4. Sallan, 5. Taiwan, 6. Hongkong, 7. Indonesia, 8. Iran, 9. Israel, 10. Korea Selatan, 11. Malaya, 12. Pakistan, 13. Muang Thai, 14. Vietnam, 15. Filipina, 16. India, 17. Singapura.

Kalau nanti benar 17 negara jang turut serta, hingga kini memang belum ada berita mengenai tjara² mengatur pertandingan² babak pertamanya. Kalau Afganista² djuga djadi turut, maka jumlah peserta bahkan akan mendjadi 18 negara.

HERAN, tetapi njata...
Kesehatanku bertambah baik,
bekerja penuh semangat,
rasa 'jape dan pegal' mendjadi
lenjap, setelah aku minum:
DJAMU NO 38
GADUNG SARI Tjap DJAGO

DIALAM DAFTAR DJAMU DIBIRIM TjARA 1
DJAMU INDUSTRIE
Tjap **DJAGO**
KOTAK POS 1243 PHASARU 1

Terbang kebulan

Pengalaman seorang pilot selama seminggu



Djurit terbang Donald G. Farrell kelihatan sedang menjaja alatnya dalam ruangan badja yang merupakan pesawat angkasanja selama 7 hari

KETIKA djuru terbang Amerika Serikat Donald C. Farrell, 23 tahun, baru ini mengakhiri pertjobaan dipangkalan udara Randolph di Texas selama 1 minggu, pertjobaan2 mana dilakukan dalam keadaan seolah-olah ia melakukan penerbang ke angkasa-raja, maka ia benar2 telah menjadi seorang pionir. Pertjobaan2 ini tidaklah menyingkirkan tabir rahasia semua kesulitan2 jg akan dihadapi oleh seorang penerbang ke angkasa raya melarikan menghasilkan keterangan2 yang penting sekali, berdasarkan mana diletakkan harapan2 untuk mengadakan penerbangan ke angkasa raya dikemudian hari.

Pertjobaan2 itu menunjukkan bahwa sebuah cabin angkasa raya dapat dibuat sedemikian rupa sehingga orang dapat hidup tjukup lama untuk terbang ke bulan dan kembali dari sana tanpa mengalami suatu kemunduran pada fungsi2nja yang normal pada kedjasmannja serta ke-rohaniannja.

Bentuk pesawatnja
Pesawat terbang Farrell itu merupakan sebuah ruangan dari badja yang lebarnya 3 kaki panjangnja 6 kaki dan tingginya 5 kaki (9 m + 1.8 m + 1.5 m). Pesawat itu dibuat untuk memberikan keterangan2

mengenai soal2 seperti berikut: (1) kebutuhan bernafas untuk dapat hidup dan untuk fungsining jang lajak dari badan manusia; (2) reaksi phisologis seseorang terhadap udara buatan jang berlainan tekanannya serta jang memenuhi kebiasaan2 jang dialami orang sehari-harinja (3) reaksi, psychologis terhadap kehidupan terasing dalam ruangan2 jang kedjang dan (4) penjesuaian diri seseorang kepada kehjataan bahwa ia tidak mengalami pergantian siang malam seperti biasa.

Untuk memperoleh keterangan2 mengenai beberapa hal seperti tersebut diatas ini, maka cabin tadi dibuat (1) untuk memberikan zat asam dalam jumlah jang lajak dibawah tekanan udara tertentu (2) utk menyingkirkan zat caribon dioxida jg dikeluarkan dan jang dapat menjadi ratjun (3) untuk tetap menjijatkan keadaan lembab jang tjukup relatif antara 30 dan 60% (4) untuk mempertahankan suhu antara 70 derajat Fahrenheit (5) derajat Celsius dan (6) untuk mengeluarkan bau2an.

Tekanan udara didalam cabin badja tersebut diperketijl sampai kurang lebih 8 pon (3.6 kg) tiap2 injil persegi (centimeter persegi). Tekanan ini akan dialami orang pada tinggi 18000 kaki (5400 meter). Untuk menjjamin pemberian zat asam jang biasanja dibutuhkan orang dipermukaan bumi, maka udara didalam cabin itu diatur sedemikian rupa sehingga terdiri dari 40% zat asam dan 60% zat lemas, berbeda dengan kebiasaan dipermukaan bumi jaitu 20% zat asam dan 80% zat lemas. Dengan mengurangi tekanan udara itu dengan separohnja dan menduakalikan jumlah zat asam maka paru2 manusia didalam cabin ini mendapat jumlah zat asam jang sama banjakknja seperti jang biasanja diperoleh sehari-harinja.

Experimen Farrell

Sebelum keterangan2 jang tertjatat mengenai rangkaian reaksi Farrell dalam pertjobaan2 itu dapat dianalisa, masih dibutuhkan beberapa waktu lagi. Akan tetapi semua kenjataan2 itu akhirnya akan membuktikan betapa besar kemanfaatannya bagi pembuatan pesawat angkasa raya jang lebih efektif, demikian diterangkan oleh para pembesar Amerika Serikat seperti wakil kepala staf angkatan udara Amerika Serikat djenderal Curtis E. Le May. Apa jang ingin ditunjukkan oleh djenderal tersebut ialah kenjataan bahwa djuru/terbang Farrell telah menempuh pertjobaan2 seorang diri selama 1 minggu dalam keadaan

seolah-olah ia berada diruang angkasa raya tanpa menundjukkan adanya reaksi2 jang buruk bagi alam fikir kedjasmannja serta perasaan2nja.

Pergantian orang perlu

Para serdjana kedokteran terutama menaruh perhatian terhadap penjelidikan2 mengenai kelakuan Farrell ketika ia tidak mengalami pergantian siang-malam seperti biasa dalam pertjobaan2 itu.

Para serdjana tersebut sama2 berpendirian bahwa pergantian ini perlu sekali untuk kehidupan jang sehat. Diruang angkasa raya tidak terdapat tjahaya matahari, sehingga untuk menjegah keangkasa raya menderita kegelisahan jang gawat, maka pergantian siang malam itu harus di buatkan untuknja.

Untuk menjjaja bagaimana tjarannya pergantian sangmalam buatan itu dapat dilaksanakan dalam prakteknja, maka djuru angkasa Farrell telah menempuh kehidupan selama 14 djam seharinja — 4½ djam untuk tidur, dua waktu 3½ djam untuk makan serta untuk keperluan kesehatannya. Pertjobaan2 ini menunjukkan pergantian siang-malam seperti biasa, tanpa menundjukkan adanya gedjala2 jang mengatjaukan alam fikirannya.

Sardjana selidiki badan Farrell
Selama pertjobaan2 itu berlangsung, badan Farrell penuh dimuati dengan elektroda2 jang dihubungkan dengan pesawat2 kepada serombongan sardjana2 ilmu kedokteran terdiri diluar untuk mengawasi apakah ada perobahan2 jang berarti pada Farrell jang dapat berbitjara dgn orang2 jg berada diluar itu, akan tetapi ia tidak dapat melihat atau mendengar mereka.

Soal makanan dan kotoran

Tugas jang diberikan kepada Farrell ialah memberi djawaban2 jang tepat atas perintah2 jang diberikan kepadanya dalam bentuk tjahaja2, bel2 dan tjontoh2 dilajar televisi jang ada pada panel pesawat2nja. Ia menggunakan waktu terluangnja utk membuatja buku dan mendengarkan siaran2 musik. Persediaan bahan makanannya terdiri dari beberapa makanan jang sudah dimasak serta makanan2 lainnja dalam kaleng dan sedjumlah botol jang berisikan air.

Kotoran2 badan dibuang kedalam kaleng2 jang kemudian disegel. Pertjobaan ini tidak memperlihatkan bagaimana seseorang akan menjjesuaikan diri untuk mengatasi kesulitan2 terpenting dalam penerbangan keangkasa raya itu seperti ketjepatan, tidak berbobot dan sinar2 kosmis serta tidak adanya perlindungan terhadap radiasi sinar ultraviolet jang kuat dari matahari. Akan tetapi dari penjelidikan2 dengan satelit jang dilepaskan diruang angkasa raya dan pertjobaan2 lebih lanjut baik dengan manusia maupun dengan binatang2, diharapkan akan diperoleh keterangan2 jang lebih banjak mengenai soal2 ini.

(Nus.)

Pos Kita

A.S. SOETARTO, Tjilatjap: Gambar kambing adjaib sdr. telah sampai dimedja redaksi. Terimakasih banjak atas kiriman tsb. Sajang, setelah dipertimbangkan ternjata agak serem jang bisa menimbulkan anak2 inelihatnja nanti mimpi2 pada malam hari. Sdr. tjukup paham bukan?

NURDIWATI, Djakarta. Usul sdr. untuk mempertahankan Dunia Adjaib diterima. Bagaimanakah mengenai berita2 jang sdr. katakan akan dikirimkan itu?

MUHRAM, Bandung: Kadang2 memang begitu. Tapi untuk tepatnya, baiklah sdr. tuliskan selengkapnya sehingga bisa didjajakan bahan untuk kontrol selanjutnja. Mengenai pembajaran terserahlah pada pilihan sdr.

ALIMUDYN NOOR, Solo: Tentu2ja dapat diganti, jika betul2 tidak sdr. terima. Seperti djawaban, diatas kirimlah laporan selengkapnya. Tapi apakah tidak ada kemungkinan telah sampai kepada alamat jang tidak berhak? Ini lho sering djuga terdjadi.

RUKAJAH, Bogor: Bukal mak sud red. untuk menghilangkan seterusnya ruangan jang serangi itu, tapi didjajaka ruangannya sekali dua minggu. Lihat djuga Surat Penerbit MM no. 15 jbl.

ALFIAH, Surabaya: Tjukup ditulis dengan ringkas, tapi terang. Mengenai sadjak alamatkar kepada Red. Genta (lampiran MM) Petodjo Selatan 11, Djakarta.

MAIMUNAH, Palembang: Djika sdr. betul2 mempunyai kemauan jang kuat sudah tentu berhasil. Sementara itu perbanjaklah latihan atau praktek ummanja dengan djalan mengirimkan karangan atau berita2 pendek kepada koran2 jang mungkin memerlukan berita dari daerah sdr. itu. Jang perlu sdr. perhatikan ialah bahwa untuk menjadi wartawan jang baik diperlukan ketabahan dan kesabaran, tjita2 dan banjak membuatja serta memiliki pengetahuan umum jang sangat diperlukan dalam djurnalistik.

AWAR ANISSA, Medan: Ja, sama2 didoakan semoga lekas keada, sekarang ini pulih kembali.

ALYHASSAN, Atjeh: Naskah jang sdr. kirimkan telah sampai kemedja red. dan sedang menunggu gilirannya untuk dipertimbangkannya. Harap maklum.

Saudara gemar membuatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

Batjalah:



Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 jang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga. KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi.

Djuga untuk para muda dan anak2 disediakan halaman2nja sendiri. Tanjalah keterangan di:

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

Harga selemba Rp. 5.50
Langganan satu kwartal: Rp. 16.50

KUNDJUNGILAH

HANNOVER



GERMAN INDUSTRIES FAIR

PENTING
UNTUK
PEMBANGUNAN

1958

Pekan Raja Industri Djerman di Hannover

untuk tahun ini dimulai dari tanggal 27 April s.d 6 Mei 1958.

Djuga tahun ini Pekan Raja Industri Djerman ini atau „German Industries Fair Hannover” akan menjadi pusat perhatian dunia, sebab ia pada djangka waktu yang dimaksudkan akan dikundungi oleh banjak para pelantjong dunia yang datangnja dari pelbagai pelosok dunia. Para pengundjung ini adalah orang² terkemuka dan yang menduduki djabatan² penting dalam dunia perniagaan dan perindustrian ataupun pedjabat² negeri yang bertugas dilapangan usaha² pembangunan.

Setiap pengundjung akan dapat menjaksikan pelbagai matjam hasil² industri berat dan ringan. Peralatan mesin² berat dengan segala perlengkapannja untuk pembangunan industri yang mempunjai daja² kelengkapan sesuai dengan efisiensi ekonomi modern sebagai tjiptaan² tehnik sesudah perang dunia ke-dua, akan dapat orang saksikan dalam pameran. Alat² modern untuk pembangunan tenaga² listrik dan yang banjak ditjari oleh pelbagai negara sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan industri nasionalnja masing², djuga merupakan isi penting dari Pekan Raja Djerman di Hannover. Untuk di Indonesia misalnja pelbagai matjam mesin² motor penggerak tenaga listrik merupakan peralatan yang sangat diperlukan. Sebab djaman yang kita hadapi sekarang adalah djaman yang memerlukan diesel motor agregat dan yang dapat digunakan ditiap daerah diseluruh wilayah negara kita. Mesin² diesel ini tidak hanja kita perlukan untuk penerangan listrik dirumah² dan kantor, melainkan djuga untuk industri² ketjil, dimana banjak rakjat akan dapat mentjurahkan tenaganja. Bangunan² tenaga listrik sementara baru dapat kita adakan dikota² besar, sedang dikota² ketjil belum lagi dapat kita adakan. Motor² diesel ketjil dan yang konstruksinja sangat praktis akan sangat berfaedah untuk tudjuan² tersebut.

Selain itu djuga pelbagai matjam barang² untuk keperluan rumah tangga dan kantor merupakan salah satu susunan penting dalam „German Industries Fair Hannover”, yang bagi kaum pengusaha dan pedagang menengah merupakan pameran penting.

Para pengundjung pekan raja ini, selain mereka dapat melakukan penindjauan dipelbagai negara Eropa Barat, akan dapat pula mendapat pandangan yang berharga tentang pembangunan industri berat dan ringan yang hendak dilaksanakannja dinegerinja masing². Pelbagai matjam bantuan dan pasilitet akan selalu dibekirkan oleh „Hannover Messe” untuk kepentingan parapengundjung dan untuk memudahkan segenap para pengundjung selama dalam perdjalanan.

KAMI MENGUNDANG TUAN DAN NJONJA MENGUNDJUNGI:

HANNOVER MESSE 1958 di Hannover, Djerman Barat

KETERANGN² TANJAKAN PADA:

MASSA MERDEKA P.T. Petodjo Selatan 11 — Telp.: Gbr. 3230